



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

NOMOR SKRIPSI
3810/PMI-D/SD-S1/2019

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM WIRID
BULANAN DI RT 002 RW 008 KELURAHAN
SRI MERANTI PEKAN BARU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

NURLAILI
NIM. 11541204145

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM S1

JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2019



UN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : NURLAILI

Nim : 11541204145

Judul Skripsi : Partisipasi masyarakat dalam program wirid bulanan di RT 002 RW 008
Kelurahan Sri Meranti Pekanbaru.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Yefni.M.si

NIP. 197009142014112001

Mengetahui
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Aslati, M.Ag

NIP. 19700817 200701 2 031

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Partisipasi masyarakat dalam program wirid bulanan di RT 002 RW 008 Kelurahan Sri Meranti Pekanbaru" yang ditulis oleh:

Nama : NURLAILI
Nim : 11541204145
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Telah dimunaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 27 November 2019

Dan disetujui sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Desember 2019
Dekan



Dr. Nurdin, MA

NIP. 19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Dr. Aslatih, M.Ag

NIP.19700817200701 2 031

Penguji III

Dr. Ginda, M.Ag

NIP. 19630326 199102 1 001

Sekretaris/ Penguji II

Rasmita, M.Ag

NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji IV

H. Darusman M.Ag

NIP. 19700813 199703 1 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Proposal .: NURLAILI dengan NIM :11541204145 Jurusan : **Pengembangan Masyarakat Islam** dengan judul “ **PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM WIRID BULANAN DI RT 002 RW 008 KELURAHAN SRI MERANTI**”.

Telah diseminarkan pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 11 Juli 2019

Dengan dapat diterima penulisan skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Juli 2019
Panitia Seminar Proposal
Penguji 1

Muhammad Soim, S.Sos, I, MA
NIK. 130 417 084

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NURLAILI
 Nim : 11541204145
 Tempat/Tanggal Lahir : Janji saroha / 15 Juni 1995
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
 Judul Skripsi : Partisipasi masyarakat dalam program wirid bulanan di RT 002 RW 008 Kelurahan Sri Meranti Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 13 November 2019

Yang membuat pernyataan



Nurlaili
 NIM. 11541204145

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 13 November 2019

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi

Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**

a.n. Nurlaili

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudari **Nurlaili NIM. 11541204145** dengan judul "**Partisipasi Masyarakat Dalam Program Wirid Bulanan di RT 002 RW 008 Kelurahan Sri Meranti Pekanbaru**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Yefni.M.Si

NIP. 197009142014112001

ABSTRAK

Partisipasi Masyarakat dalam Program Wirid Bulanan Di RT 002 RW 008 Kelurahan Sri Meranti Pekanbaru

Oleh:

Nurlaili
11541204145

Penelitian ini di latar belakang oleh Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program wirid bulanan di RT 002 RW 008 kelurahan Sri Meranti Pekanbaru yang mana program di laksanakan sejak tahun 1998 sampai sekarang, dan program wirid bulanan di lakukan di rumah masyarakat yang mendapat giliran. Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Partisipasi masyarakat dalam program wirid bulanan di RT 002 RW 008. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Partisipasi Masyarakat dalam program Wirid bulanan yang ada di RT 002 RW 008 Kelurahan Sri Meranti Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan teori Aprilia Theresia dalam buku pembangunan berbasis masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah Deskriptif Kualitatif dengan menggambarkan Fakta dan gejala, untuk selanjutnya di ambil kesimpulan akhir sebagai hasil dari analisa penulis. Informan dalam penelitian ini berjumlah 6 Orang yang terdiri dari Key Informan 1 (satu) orang dan Informan pendukung berjumlah 5 (lima) orang. Teknik pengumpulan data melalui Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Hasil penelitian ini terlihat bahwa Partisipasi masyarakat dalam program wirid bulanan di RT 002 RW 008 Kelurahan Sri Meranti Pekanbaru Masyarakatnya Sudah Berpartisipasi. Terbukti dengan Sudah berjalannya program ini.

Kata Kunci :Partisipasi Masyarakat, Program wirid bulanan.

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

The Community Participation in the Wirid Bulanan (Monthly Islamic Study) in the RT 002 RW 008 Kelurahan Sri Meranti Pekanbaru

By:

**Nurlaili
1541204145**

This research is motivated by community participation in the implementation of the monthly wirid programs in the RT 002 RW 008 Sri Meranti, in which the program has been carried out since 1998 until now. It is carried out in people homes in turn. The problem formulation in this research is how is the community participation in monthly wirid program in the RT 002 RW 008. The purpose of this research is to know the Community Participation in monthly Wirid program in the RT 002 RW 008 Sri Meranti Pekanbaru. This research uses Aprilia Theresia's theory in the book of community-based development. The research method used is Qualitative Descriptive, i.e describing the facts and symptoms. The final conclusions are drawn as a result of the author's analysis. The informants in this study are 6 people consisting of 1 Key Informant 1 and 5 supporting informants. Data are collected through Observation, Interview and Documentation. The results of this study show that the community has participated in the monthly wirid program in the RT 002 RW 008 Sri Meranti Pekanbaru. It can be seen from the existence of this program.

Keywords: Community Participation, Monthly Wirid Program

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikumWr. Wb.

Alhamdulillah segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : ***“Partisipasi masyarakat dalam Program Wirid Bulanan Di RT 002 RW 008 Kelurahan Sri Meranti Pekanbaru”***.

Dengan kerendahan hati dan penuh kesadaran, penulis sampaikan bahwa Skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu. Adapun ucapan terimakasih secara khusus penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta ayahanda Mustamin dan ibunda Kasmawati, yang tidak pernah hentinya memberikan dukungan, Motivasi kepada penulis. Selanjutnya penulis juga ingin berterimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Bapak Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta stafnya.
3. Ibu Dr. Aslati, M.Ag sebagai ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.
4. Ibu Yefni, S.Ag, M.si selaku pembimbing skripsi sekaligus penasehat akademis yang selalu mengingatkan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi akhir ini.
5. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
7. Terimakasih kepada ke dua orang tua saya dan keluarga saya yang selama ini yang telah membimbing saya sehingga saya bisa mencapai gelar sarjana
8. Kepada teman-temanku Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2015, terlebih untuk kelas A dan B yang telah mengajarkan banyak hal kepada penulis selama berada dibangku perkuliahan. Kalian semua yang tidak bisa penulis uraikan namanya satu-persatu disini, percayalah kalian semua sangat luar biasa. Sebuah kebahagiaan bisa kenal dan berkumpul dengan kalian semua. semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah dan selalu menjadi teman selamanya. Aamiin

Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendaha hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta berguna bagi penulis pribadi dan juga bagi pembaca sekalian. AamiinYaRabbal'alamiin

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Pekanbaru, 29 Oktober 2019

Penulis,

NURLAILI
NIM. 11541204145

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
E. Sistematika Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	7
A. Kajian Teori	7
B. Kajian Terdahulu	33
C. Kerangka Pikir	34
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C. Informan Penelitian	36
D. Tehnik Pengumpulan Data	36
E. Validitas Data	37
F. Tehnik Analisis Data	38
BAB IV GAMBARAN UMUM	39
A. Kondisi Objektif Profil Kelurahan Sri Meranti Pekanbaru	39
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan	51

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI	PENUTUP	56
	A. Kesimpulan	56
	B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		



DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	41
Tabel IV.2	Jumlah penduduk Berdasarkan Agama	41
Tabel IV.3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Suku	42
Tabel IV.4	Tingkat Pendidikan	42
Tabel IV.5	Sarana kesehatan	43
Tabel IV.6	Jumlah Sarana Tempat Ibadah	44
Tabel IV.7	Nama Pengurus Wirid	44

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

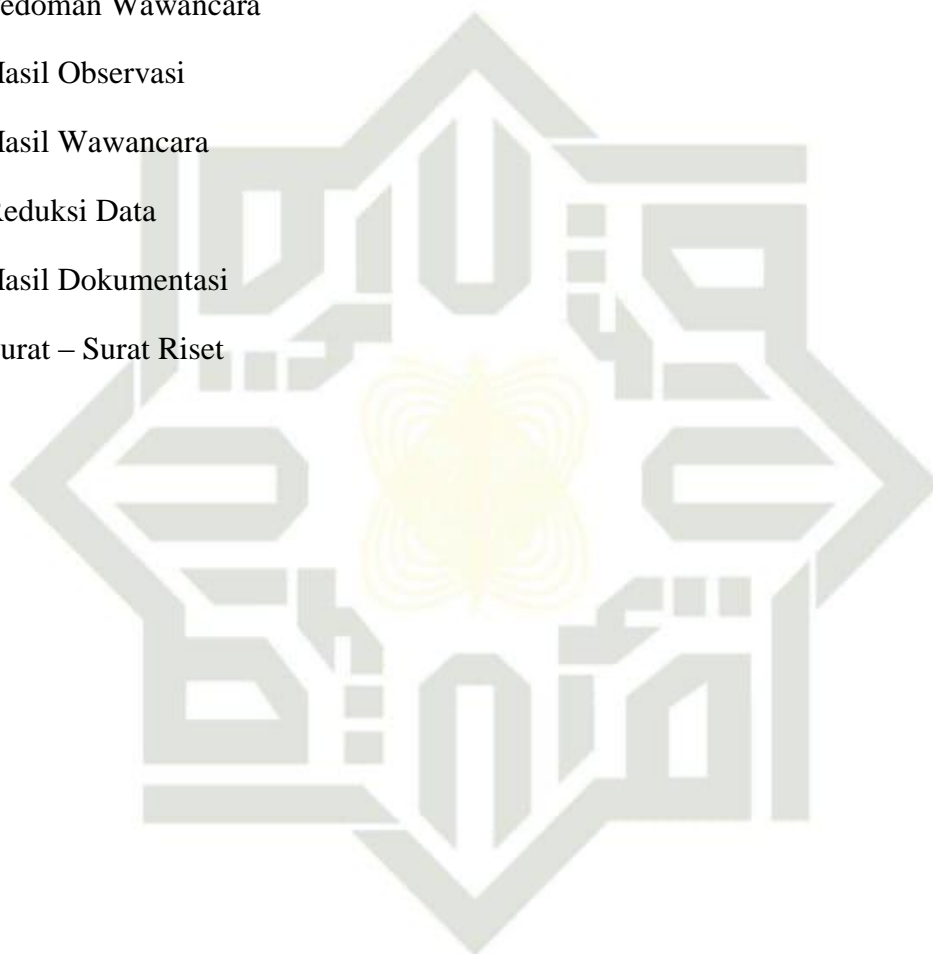
Gambar 2.1 Kerangka Pikir	34
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kelurahan Sri Meranti	40



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 Pedoman Observasi
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 Hasil Observasi
- Lampiran 5 Hasil Wawancara
- Lampiran 6 Reduksi Data
- Lampiran 7 Hasil Dokumentasi
- Lampiran 8 Surat – Surat Riset



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wirid adalah amalan yang dikerjakan di dunia secara tetap dan tertib termasuk zikir yang di kerjakan terus menerus, tidak pernah ditinggalkan. Wirid merupakan karunia Allah kepada para hambanya berupa penjelasan, nurullah, kenikmatan merasakan ibadah, hidayah dan taufik Allah, semuanya merupakan amalan batin yang kuat.¹ Orang yang melaksanakan wirid dalam ibadah adalah orang yang memelihara hubungan dengan Allah secara tetap, tidak pernah tertutup dalam waktu yang tetap pula, ia senantiasa menjaga ibadah rutinnya itu dengan baik dan di kerjakan sebagai-bagusnya.

Wirid juga bisa dijelaskan dengan bentuk zikir bisa secara berkelompok, individu, dan masyarakat yang ikut dalam kelompok wirid yang ada. Bukan hanya bentuk tulisan atau bacaan zikir saja.¹

Namun, masyarakat secara umum menyatakan bahwa wirid merupakan suatu bentuk perkumpulan masyarakat yang ikut serta didalam wirid tersebut, dan dalam sekelompok tersebut melakukan zikir bersama doa-doa atau lafaz yang ada kalimat Allah. Wirid pada masa sekarang juga banyak di sertai dengan ceramah agama, makan bersama dan bahkan di isi dengan kegiatan arisan.

Sebagai mana kita lihat pengertian wirid pada masa sekarang ini yang ada di indonesia suatu perkumpulan orang maka setiap masyarakat di lingkungannya selalu wirid-wirid pengajian bulanan ada namanya yang disebut dengan wiri yasin, majelis taklim, wirid bulanan, wirid mingguan, didalam kegiatan wirid tersebut ada bermacam-macam kegiatan ada dalam wirid itu kegiatannya selain membaca yasin ada juga di ikuti dengan kegiatan arisan, jula-jula, keterampilan

¹ Banyak yang berkembang dalam dunia islam diantaranya Qadariah, Zyadziliyah, Khalwatiyah, Syattariyyah, sammaniah, ijaniah, Qadariah wa Naqsabaniah. Lihat Sri Muliayanti, *mengenal dan memahami Muktabarah di Indonesia* (Jakarta: Predana Media Grup, Juli 2006)



Bahwa kegiatan wirid itu bukan hanya untuk laki-laki, perempuan saja bahkan anak-anak remaja pun terlibat di dalamnya. Ada juga wirid dilaksanakan hanya untuk perempuan saja, ada juga hanya untuk laki-laki saja dan ada juga untuk masyarakat umum saja.

Partisipasi secara umum adalah keikutsertaan/keterlibatan seseorang atau sekelompok anggota masyarakat dalam suatu kegiatan. Pengertian seperti ini nampaknya selaras dengan pengertian yang dikemukakan oleh beberapa kamus bahasa sosiologi, yaitu suatu kegiatan untuk membangkitkan perasaan dan di ikutsertaan atau ambil bagian dalam kegiatan suatu musyawarah.

Partisipasi pada umumnya bermakna mengajak masyarakat agar turut bekerja atau melaksanakan suatu kegiatan yang ditujukan untuk kepentingan masyarakat. Partisipasi dapat dilihat dalam bentuk kebersamaan atau saling memberikan sumbangan untuk kepentingan dan masalah-masalah bersama yang tumbuh dari kepentingan dan perhatian individu warga masyarakat itu sendiri.

Berdirinya wirid bulanan di RT 002 RW 008 pada tahun 1998. Awal dibentuknya kegiatan wirid sampai sekarang ini masyarakat masih antusias untuk berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Bahkan wirid bulanan ini sudah menjadi budaya di sekitar masyarakat RT 002 RW 008 Kelurahan Sri Meranti. Berdasarkan fenomena yang di lokasi penelitian yang di peroleh, pengertian wirid menurut masyarakat di RT 002 RW 008 Kelurahan Sri Meranti adalah yasinan, ceramah ustad, dan makan bersama. Selain itu,

Adapun tujuan wirid menurut masyarakat saat ini yang ada di RT 002 RW 008 adalah untuk meningkatkan silaturahmi lingkungan masyarakat yang di laksanakan satu bulan sekali yang diikuti oleh masyarakat sekitar seperti bapak-bapak, ibu-ibu dan anak-anak, kehadiran masyarakat di RT 002 RW 008 dari awal berdirinya masih berpartisipasi dalam kegiatan wirid bulanan dan kehadiran masyarakatpun yang berpartisipasi kadang kehadirannya banyak yang hadir dan kadang sedikit yang hadir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wirid bulanan yang di maksud oleh masyarakat RT 002 RW 008 adalah wirid yang dilakukan setiap bulannya dan biasanya kegiatan ini dilaksanakan di rumah-rumah masyarakat. Adapun kegiatan yang dilaksanakan didalam wirid tersebut diawali dengan membaca yasin, kemudian di isi dengan ceramah oleh ustadz dan setelah kegiatan agama tersebut di akhiri dengan ramah tamah, dilanjutkan dengan makan bersama yang di sediakan oleh tuan rumah yang mendapatkan giliran di rumahnya

Melihat latar belakang dari permasalahan yang penulis sebutkan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dan kemudian menuangkannya kedalam bentuk penulisan skripsi yang penulis beri Judul tentang: **“PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM WIRID BULANAN DI RT 002 RW 008 KELURAHAN SRI MERANTI PEKAN BARU”**.

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dengan istilah pada penelitian ini, penulis akan menjelaskan beberapa istilah di bawah ini:

1. Partisipasi masyarakat

Pengertian yang secara umum adalah keikutsertaan/keterlibatan seseorang atau sekelompok anggota masyarakat dalam suatu kegiatan. Sedangkan partisipasi yang penulis maksud adalah keikutsertaan seseorang di dalam kelompok sosial untuk mengambil bagian dari kegiatan masyarakatnya, diluar pekerjaan atau profesinya sendiri. Keikutsertaan tersebut dilakukan sebagai akibat dari terjadinya interaksi sosial antara individu yang bersangkutan dengan anggota masyarakat yang lain.

2. Program wirid bulanan

Wirid adalah amalan yang dikerjakan di dunia secara tetap dan tertib termasuk zikir yang di kerjakan terus menerus, tidak pernah ditinggalkan. Wirid merupakan karunia Allah kepada para hambanya berupa penjelasan, nurullah, kenikmatan merasakan ibadah, hidayah dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

taufik Allah, semuanya merupakan amalan batin yang kuat.¹ Orang yang melaksanakan wirid dalam ibadah adalah orang yang memelihara hubungan dengan Allah secara tetap, tidak pernah tertutup dalam waktu yang tetap pula, ia senantiasa menjaga ibadah rutinnya itu dengan baik dan di kerjakan sebagus-bagusnya.

Wirid juga bisa dijelaskan dengan bentuk zikir bisa secara berkelompok, individu, dan masyarakat yang ikut dalam kelompok wirid yang ada. Bukan hanya bentuk tulisan atau bacaan zikir saja.²

Namun, masyarakat secara umum menyatakan bahwa wirid merupakan suatu bentuk perkumpulan masyarakat yang ikut serta didalam wirid tersebut, dan dalam sekelompok tersebut melakukan zikir bersama doa-doa atau lafas yang ada kalimat Allah. Wirid pada masa sekarang juga banyak di sertai dengan ceramah agama, makan bersama dan bahkan di isi dengan kegiatan arisan.

Perngrtian wirid di RT 002 RW 008 Kelurahan Sri Meranti adapun yang penulis maksud dengan wirid bulanan dalam pengertian ini adalah yasinan,ceramah ustad, makan bersama. Wirid bulanan adalah wirid yang dilakukan setiap bulannya di lakukan di RT 002 RW 008, yang biasanya kegiatan ini di laksanakan di rumah-rumah masyarakat adapun kegiatan yang dilaksanakan didalam wirid tersebut adalah diawali dengan membaca yasin, kemudian di isi dengan ceramah oleh ustad dan setelah kegiatan agama tersebut di akhiri dengan ramah tamah dan makan bersama yang di sediakan oleh tuan rumah yang mendapatkan giliran di rumah nya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang telah dikemukakan di atas, penulis dapat merumuskan permasalahan yaitu: bagaimana Partisipasi masyarakat dalam program Wirid di RT 002 RW 008 Kelurahan Sri Meranti Pekanbaru?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

² Banyak yang berkembang dalam dunia islam diantaranya Qadariah.Zyadziliyah, Kalwadiyah, Syattariyyah. sammaniah, Tijaniah, Qadariah wa Naqsabaniah.Lihat Sri Muliayanti, *mengenal dan memahami Muktabarah di Indonesia* (Jakarta:Predana Media Grup, Juli 2006)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana partisipasi dalam program Wirid bulanan di RT 002 RW 008 Kelurahan Sri Meranti Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

a. Kegunaan Instutisional

- 1) Sebagai salah satu syarat mencapai gelar serjana sosial di jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Kasim Riau.
- 2) Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat memperkaya khasanah keilmuan khususnya keilmuan pembagunan dan pemberdayaan masyarakat.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Diharapkan menjadi masukan yang membantu sekaligus sebagai bahan selanjutnya terhadap program Wirid Bulanan.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap Wirid Bulanan.
- 3) Diupayakan dapat menjadi lengkapnya literature masalah pendidikan agama
- 4) Merupakan media untuk menambah wawasan dan keilmuan bagi penelitian tentang ilmu pendidikan khususnya menyangkut tentang program Wirid Bulanan.

E Sistematika Penelitian

Dalam peneliti ini penulis membagu penulis dalam lima Bab dengan uraian sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, Rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

Terdiri dari kajian teori, Kajian terdahulu dan kerangka pikir

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dari waktu penelitian, Informan penelitian, Tehnik pengumpulan data, Validitas data, dan Tehnik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

- A. Lokasi penelitian
- B. Waktu penelitian

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan Saran

DAFTAR PUSTAKA

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

Teori merupakan serangkaian konsep, definisi yang saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena, gambaran sistematis ini dijabarkan dan menghubungkan antara variabel yang satu dengan yang lain dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut. Ada beberapa teori yang menjadi acuan terhadap permasalahan yang ada.

Untuk melihat gambaran penelitian ini secara umum dalam rangka teoritis ini penulis akan membahas mengenai Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Program Wirid Bulanan di RT 002 RW 008 Kelurahan Sri Meranti Pekanbaru.

1. Partisipasi Masyarakat

a. Pengertian Partisipasi Masyarakat

Partisipasi secara umum dapat di tangkap dari istilah Partisipasi merupakan keikutsertaan atau keterlibatan seseorang atau sekelompok anggota masyarakat dalam suatu kegiatan. Pengertian seperti itu, nampaknya selaras dengan pengertian yang dikemukakan oleh beberapa kamus bahasa sosiologi.³

Istilah partisipasi pada umumnya bermakna mengajak masyarakat untuk turut bekerja atau melaksanakan suatu kegiatan yang ditujukan untuk kepentingan masyarakat bahwa partisipasi masyarakat adalah adanya kebersamaan atau saling memberikan sumbangan untuk kepentingan dan masalah-masalah bersama yang tumbuh dari kepentingan dan perhatian individu warga masyarakat itu sendiri. Partisipasi dalam hal ini adalah hasil konsensus sosial warga masyarakat.

³Dr Aprillia Theresia, *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, (Jakarta: Alfabeta), 2014, hlm 196

Partisipasi adalah keikutsertaan seseorang atau sekelompok anggota masyarakat dalam suatu kegiatan.⁴ Partisipasi dalam masyarakat sangat di perlukan untuk membuat suatu program menjadi sukses dan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah di tetapkan, baik partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi dalam suatu program.

Partisipasi juga melibatkan masyarakat dalam pembangunan diri, kehidupan dan lingkungan mereka. Partisipasi dalam pengertian ini sesuai dengan konsep pemberdayaan masyarakat, dimana dapat dilihat dalam pemberdayaan masyarakat bahwa masyarakat secara bersama-sama mengidentifikasi kebutuhan dan masalahnya , bersama-sama mengupayakan jalan keluarnya dengan jalan memobilisasikan segala sumber daya yang diperlukan serta secara bersama-sama merencanakan dan melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Masyarakat adalah manusia yang hidup bersama, bercampur untuk waktu yang lama, dan mereka sadar bahwa mereka adalah satu kesatuan, serta mereka merupakan suatu sistem yang hidup bersama.⁵

Definisi lain dikemukakan Taliziduhu bahwa partisipasi adalah kesediaan untuk membantu berhasilnya setiap program dengan kemampuan setiap orang tanpa berarti mengorbankan diri sendiri. Sedangkan Soetrisno mendefinisikan partisipasi kedalam dua pengertian, yaitu: (1) partisipasi merupakan dukungan rakyat terhadap rencana atau proyek yang di rancang dan tujuannya ditentukan perencanaan pemerintah. (2) partisipasi merupakan kerja sama yang erat antara perencana dan masyarakat dalam merencanakan, melaksanakan, melestarikan, dan mengembangkan hasil yang telah dicapai.⁶

⁴ Aprillia Theresia Dkk, *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, (Surakarta: Alfabeta, 2014)Hlm.196

⁵ Yasril yazid, *Dakwah dan Pengembangan Masyarakat*, (Jakarta: PT Raja Grafindo persada),2016, 31

⁶Dr Hasim,M.Si, Dr.Remiswal, *Community Development Berbasis Ekosistem*, (Jakarta: Diadit Media), 2009, hlm 23-24

Bornby mengartikan, partisipasi sebagai tindakan untuk mengambil bagian yaitu kegiatan atau pernyataan untuk mengambil bagian dari kegiatan dengan maksud memperoleh manfaat. Sedangkan di dalam kamus sosiologi disebutkan bahwa, partisipasi merupakan keikutsertaan seseorang di dalam kelompok sosial untuk mengambil bagian dari kegiatan masyarakatnya, diluar pekerjaan atau profesinya sendiri. Keikutsertaan tersebut dilakukan sebagai akibat dari terjadinya interaksi sosial antara individu yang bersangkutan dengan anggota masyarakat yang lain.

Partisipasi masyarakat menurut Isban di keikutsertaan masyarakat dalam proses mengidentifikasi masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemerintah dan pengambilan keputusan, pelaksanaan, upaya, mengatasi masalah dan keterlibatan masyarakat dalam proses evaluasi perubahan yang terjadi.

Beal, menyatakan bahwa partisipasi, khususnya partisipasi yang tumbuh karena pengaruh atau karena tumbuh adanya ransangan dari luar, merupakan gejala yang dapat diindikasikan sebagai proses perubahan sosial. Karakteristik dari proses partisipasi ini adalah semakin mantapnya jaringan sosial bagi terwujudnya suatu kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu yang diinginkan. Karena itu, partisipasi sebagai proses akan menciptakan jaringan sosial baru yang masing-masing berusaha untuk melaksanakan tahapan-tahapan kegiatan demi tercapainya tujuan akhir yang diinginkan masyarakat atau struktur sosial yang bersangkutan.⁷

Dari beberapa pengertian partisipasi menurut para ahli bahwa partisipasi masyarakat adalah keterlibatan masyarakat pada identifikasi masalah dimana masyarakat bersama-sama dengan para perencana atau pemegang otoritas mengidentifikasi persoalan. Keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan proyek, evaluasi, *monitoring*,

⁷Totok Mardikanto, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Bandung: Alfabeta), 2015, hlm 81

yaitu terlibat dalam mengukur dan mengurangi dampak negative yang diakibatkan oleh proyek yang sedang dilaksanakan.

Dalam Islam partisipasi masyarakat bisa di ibaratkan seperti Musyawarah, dimana berpartisipasi dalam mengemukakan pendapat, konsep musyawarah merupakan salah satu pesan syari'at yang sangat ditekankan didalam al-Quran keberadaannya dalam berbagai bentuk pola kehidupan manusia. Baik dalam suatu rumah kecil yakni rumah tangga yang terdiri anggota kecil keluarga, dalam bentuk rumah besar yakni sebuah Negara yang terdiri dari pemimpin dan Rakyat.

konsep Musyawarah merupakan suatu landasan tegaknya kesamaan hak dan kewajiban dalam kehidupan manusia. Dimana antara pemimpin dan rakyat memiliki hak yang sama membuat aturan yang mengikat dalam lingkup kehidupan bermasyarakat. Al-Quran Ali Imran (159):

فِيمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ^ط وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَأَنْفَضُوا^ط
 مِّنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ^ط وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ^ط وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ^ط فَإِذَا عَزَمْتَ^ط
 فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ^ج إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Artinya: *Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepadanya, (Ali Imran: 159).*⁸

Konsep musyawarah yang sangat ditekankan dalam al-Quran bahwa konsep musyawarah tersebut merupakan tradisi umat muslim

⁸Q.S Ali Imran (3): 159, *Al-Quran dan Terjemahan dari Departemen Agama Republik Indonesia*, 2009.

pada masa nabi yang harus terus dilestarikan dalam tatanan kehidupan sekaligus merupakan perintah Allah yang di sampaikan kepada nabi.

Partisipasi masyarakat merupakan perwujudan dari kesadaran dan kepedulian serta tanggung jawab masyarakat terhadap pentingnya kegiatan dan program yang bertujuan untuk memperbaiki mutu hidup, artinya melalui Partisipasi yang diberikan berarti benar-benar menyadari bahwa kegiatan tersebut bukanlah sekedar kewajiban yang harus dilaksanakan oleh aparat Pemerintah sendiri, tetapi juga menuntut keterlibatan masyarakat yang akan diperbaiki mutu hidupnya.

Partisipasi masyarakat adalah masyarakat berperan penting secara aktif dalam proses atau alur tahapan program dan pengawasannya, mulai dari tahap sosialisasi, perencanaan, pelaksanaan dan pelestarian kegiatan dengan memberikan sumbangan tenaga, Ide, dan pikiran.⁹

Proses atau bentuk alur partisipasi masyarakat sebagai berikut:

- 1) Ikut serta dalam menghidupkan dan melakukan Kegiatan program.
- 2) Berperan aktif dalam mengawasi kegiatan
- 3) Keterlibatan dalam memberikan sumbangan Informasi berupa Ide (pikiran), dan motivasi.
- 4) Keikutsertaan dalam memberikan penyuluhan sekaligus sebagai tenaga dalam kegiatan.¹⁰

Adapun bentuk tahapan partisipasi adalah sebagai berikut :

- 1) Partisipasi dalam atau melalui kontak dengan pihak lain sebagai salah satu titik awal perubahan sosial.
- 2) Partisipasi dalam memperhatikan atau menyerap dan memberikan informasi, baik dalam arti menerima, memenuhi, dan melaksanakan.

⁹Taliziduhu Ndraha, *Pembangunan Masyarakat*,(Jakarta :Renika Cipta) 1990, hlm 50

¹⁰Ismi Zar'ah, *Partisipasi masyarakat dalam program memberantas buta aksara al-Quran di desa bukit tinggi kecamatan Gunung sari kabupaten Lombok barat*, (Mataram,2016).

3) Partisipasi dalam perencanaan pembangunan, termasuk dalam pengambilan keputusan¹¹

Mikkelsen, klasifikasi mengenai arti dari partisipasi sebagai berikut yakni :

Pertama, partisipasi diartikan sebagai pemekaan atau membuat peka pihak masyarakat untuk meningkatkan kemauan menerima dan kemampuan untuk menanggapi program. Pertemuan rapat dengan dalih partisipasi minta masukan dari warga masyarakat yang dilaksanakan tidak lebih sebagai ajang formalitas untuk menjalankan sebuah kebijakan yang telah dibuat. Hal demikian akan munculnya partisipasi yang semu karena masyarakat dalam merencanakan program dan ikut serta dalam suatu program yang telah di rancang sebelumnya.

Kedua, partisipasi diartikan sebagai kontribusi sukarela dari masyarakat kepada proyek tanpa ikut serta dalam pengambilan keputusan. Pemaknaan ini hampir sama dengan pemaknaan yang pertama, yang membedakan adalah kontribusi sukarela masyarakat. Masyarakat harus mendukung atau ikut program-program tersebut pada akhirnya digunakan untuk kepentingan masyarakat. Disini partisipasi masyarakat sebagai besarnya dana yang dapat dihemat atau dana yang dapat disediakan sebagai sumbangan atau kontribusi masyarakat kepada proyek pemerintah.

Ketiga, partisipasi adalah suatu proses keterlibatan secara aktif mengawasi dan dalam pengambilan keputusan bersama dengan pemerintah. Pemaknaan seperti ini memberikan keterlibatan yang luas dalam tiap proses

Keempat, partisipasi diartikan sebagai keterlibatan sukarela oleh masyarakat dalam perubahan yang di tentukannya sendiri. Inti dari partisipasi ini adalah sikap sukarela masyarakat untuk membantu

¹¹Totok Mardikanto, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Public*, (Bandung : Alfabeta), 2015, hlm 84

keberhasilan program yang telah ditentukan sendiri. Keterlibatan sukarela itu bisa berupa keterlibatan dalam proses penentuan arah, strategi dan kebijakan, terlibat dalam memikul beban dan tanggung jawab dalam pelaksanaan.

Kelima, partisipasi adalah keterlibatan masyarakat dalam pembangunan diri, kehidupan dan lingkungan mereka, partisipasi dalam pengertian ini sesuai dengan konsep pemberdayaan masyarakat dimana, masyarakat secara bersama-sama mengidentifikasi kebutuhan dan masalahnya, bersama-sama mengupayakan jalan keluarnya dengan jalan memobilaskan segala sumber daya yang diperlukan serta secara bersama merencanakan dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.¹²

Selain itu, satu hal yang juga penting dalam konsep partisipasi menurut Suparjan adalah bahwa partisipasi tidak hanya sekedar dipandang dari sisi fisik semata. Selama ini menurutnya ada kesan bahwa seseorang dikatakan sudah berpartisipasi apabila dia sudah terlibat secara fisik seperti ikut kerja bakti, ikut membantu material, ikut menghadiri pengajian, padahal esensi yang terkandung dalam partisipasi sebenarnya tidak sesempit itu. Pemikiran atau sumbangan saran dari masyarakat sebenarnya dapat dikatakan sebagai wujud dari partisipasi.¹³

Partisipasi sebagai konsep dalam pengembangan masyarakat, digunakan secara umum dan luas. Partisipasi adalah sebuah konsep sentral, dan prinsip dasar dari pengembangan masyarakat karena di antara banyak hal, partisipasi terkait erat dengan gagasan HAM. Dalam pengertian ini, partisipasi adalah suatu tujuan dalam dirinya sendiri. Artinya partisipasi mengaktifkan Ide HAM, hak untuk berpartisipasi dalam demokrasi dan untuk memperkuat.¹⁴

¹²Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: penerbit teras), 2009, hlm 46-47

¹³Aziz Muslim, *Ibid*, hlm 49

¹⁴Jim Ife & Frank Tesoriero, *Community Development*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 2016, hlm 295

Menurut Webster partisipasi adalah keikutsertaan seseorang di dalam kelompok sosial untuk mengambil bagian dari kegiatan masyarakatnya. Partisipasi adalah yang tumbuh karena pengaruh atau karena tumbuh adanya rangsangan dari luar. Menurut Beal menyatakan bahwa partisipasi khususnya partisipasi yang tumbuh dari diri sendiri atau rangsangan dan ajakan dari luar. Verhangen mentatakan bahwa Partisipasi adalah merupakan suatu bentuk khusus dari interaksi dan komunikasi yang berkaitan dengan bagian kewenangan, tanggung jawab, dan manfaat.

Menurut Suparjan menyebutkan alasan pentingnya partisipasi masyarakat dalam masyarakat sebagai berikut .

- 1) Adanya keterlibatan masyarakat memungkinkan mereka memiliki rasa tanggung jawab
- 2) Dengan partisipasi masyarakat meningkatkan keikutsertaan mereka dalam suatu program.
- 3) Dengan partisipasi masyarakat mampu mengambil kebijakan yg diambil oleh ketua yang ada dalam suatu program.

Tumbuhnya interaksi dan komunitas tersebut, dilandasi oleh adanya kesadaran yang dimiliki oleh yang bersangkutan mengenai,

- 1) Kondisi yang tidak memuaskan, dan harus diperbaiki.
- 2) Kondisi tersebut dapat diperbaiki melalui kegiatan manusia atau masyarakat sendiri.
- 3) Kemampuannya untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang dapat dilakukan.
- 4) Adanya kepercayaan diri, bahwa ia dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi kegiatan yang bersangkutan.

Mikkelsen membuat daftar atau klasifikasi dari para praktisi pembangunan mengenai arti pentingnya partisipasi.

- 1) Partisipasi diartikan sebagai pemekaan (membuat peka) pihak masyarakat untuk meningkatkan kemauan penerima dan kemampuan untuk menanggapi usulan-usulan

- 2) Partisipasi diartikan sebagai kontribusi sukarela dari masyarakat kepada masyarakat tanpa ikut serta dalam pengambilan keputusan yang ada.

Partisipasi adalah dapat diartikan keikutsertaan seseorang atau sekelompok masyarakat dalam suatu kegiatan.

Penertian partisipasi dalam masyarakat adalah masyarakat berperan secara aktif dalam proses satu alur tahapan program mulai dari tahap sosialisasi, perencanaan, pelaksanaan dan pelestarian kegiatan dengan dengan memberikan tenaga, pikiran, atau dalam bentuk material. adapun bentuk sebagai berikut:

- 1) Partisipasi dalam atau melalui kontak dengan pihak lain sebagai salah satu titik awal perubahan sosial masyarakat.
- 2) Partisipasi dalam memperhatikan atau menyerap dan memberikan informasi, baik dalam arti menerima, memenuhi, menerima dan menolaknya.
- 3) Partisipasi dalam perencanaan masyarakat termasuk dalam pengambilan keputusan yang ada.
- 4) Partisipasi dalam pelaksanaan program.
- 5) Partisipasi dalam menerima, memelihara dan mengembangkan hasil yang ada dalam program.
- 6) Partisipasi dalam menilai masyarakat.¹⁵

b. Lingkup Partisipasi Masyarakat

Tentang pengertian “partisipasi” yang di kemukakan diatas, dapat di simpulkan bahwa partisipasi atau peran serta, pada dasarnya merupakan suatu bentuk keterlibatan dan keikutsertaan secara aktif dan sukarela, baik karena alasan-alasan dari dalam maupun dari luar dalam keseluruhan proses kegiatan yang bersangkutan, yang mencakup: pengambilan keputusan dalam perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, (pemantauan, evaluasi dan pengawasan).

¹⁵ Taliziduhu Ndraha, *Pembangunan Masyarakat*, (Jakarta:Renika Cipta 1990), Hlm

1) Pengambilan keputusan dalam perencanaan

Pengertian perencanaan itu sendiri. Didalam teori-teori manajemen antara lain diartikan sebagai suatu proses pemilih dan menghubungkan fakta serta menggunakannya untuk menyusun asumsi-asumsi yang diduga bakal terjadi di masa mendatang. Untuk kemudian merumuskan kegiatan-kegiatan diusulkan demi tercapainya tujuan-tujuannya yang diterapkan Terry dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah suatu proses pengambilan keputusan yang berdasarkan fakta mengenai kegiatan-kegiatan yang harus di laksanakan demi tercapainya tujuan yang diharapkan atau di kehendaki.

Sedangkan Mueller mengartikan perencanaan program sebagai: upaya sadar yang dirancang atau dirumuskan guna tercapainya tujuan, keinginan masyarakat untuk siapa program tersebut ditujukan.

Sebagaimana telah di kemukakan, setiap upaya perubahan yang berencana memerlukan partisipasi segenap warga masyarakat. Oleh sebab itu, Kelsey dan Hrarne menekankan pentingnya pernyataan yang jelas dan dapat dimengerti oleh setiap warga masyarakat yang diharapkan untuk berpartisipasi melalui cara demikian perubahan yang direncanakan itu diharapkan dapat dijamin kelangsungannya dan selalu memperoleh partisipasi masyarakat.¹⁶

Proses pengambilan keputusan, lahirnya suatu keputusan tidak serta merta berlangsung secara sederhana begitu, sebab sebuah keputusan itu selalu saja lahir berdasarkan dari proses yang memakan waktu, tenaga dan pikiran hingga akhirnya terjadinya suatu pengkristalan dan lahirnya keputusan tersebut. Saat pengambilan keputusan adalah saat dimana kita sepenuhnya memilih kendali dalam bertindak sedangkan saat kejadian tak pasti adalah saat dimana sesuatu diluar kemampuan kita. Selanjutnya

¹⁶Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Public ,Op.Cit, 2015, hlm 235-238

yang dianggap penting adalah pertanggung jawaban dari keputusan itu sendiri kepada pihak yang berkepentingan.¹⁷

2) Pelaksanaan (*Implementasi*)

Pelaksanaan atau Implementasi merupakan proses pelaksanaan atau penerapan yang dinamis, dimana pelaksanaan kebijakan melakukan suatu aktivitas atau kegiatan sehingga pada akhirnya akan mendapatkan suatu hasil yang sesuai dengan tujuan atau sasaran itu sendiri.

Pelaksanaan atau Implementasi kebijakan bersangkut paut dengan ikhtiar untuk mencapai tujuan dari ditetapkanya suatu kebijakan tertentu. Tahap ini pada dasarnya berkaitan dengan bagaimana Pemerintah bekerja atau proses yang dilakukan oleh pemerintah untuk menjadikan kebijakan menghasilkan keadaan yang direncanakannya. Dalam hal ini, pelaksanaan kebijakan dapat hanya berupa suatu proses sederhana untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan sebelumnya.

Matland, mencatat bahwa liberator mengenai Implementasi kebijakan secara umum terbagi dalam dua kelompok, yakni kelompok dengan pendekatan dari atas (*top down*) dan kelompok dengan pendekatan dari bawah (*bottom up*). Kelompok dengan pendekatan *top down* melihat perancang kebijakan sebagai aktor sebrtal dalam pelaksanaan kebijakan. Pada sisi lain kelompok *bottom up* menekankan pada dua hal yakni kelompok sasaran dan para penyedia layanan.¹⁸

3) Pengendalian (*Control*)

Pengendalian adalah suatu konsep yang telah berevolusi dari waktu ke waktu mulai dari suatu penekanan pada kekuatan (*power*), kemudian diikuti dengan suatu penekanan pada perilaku (*behavior*), dan suatu penekanan pada penggunaan yang multi

¹⁷Irham Fahmi, *Manajemen Pengambilan Keputusan*, (Bandung: Alfabeta), 2013, hlm 4

¹⁸Muchlis Hamdi, *Kebijakan Publik*, (Bogor : Ghalia Indonesia), 2014, hlm 97-98.

dimensional. Suatu sistem pengendalian mempengaruhi pengarahannya intensitas, dan durasi motivasi.¹⁹

4) Evaluasi, pemantauan, pengawasan

Evaluasi dalam kehidupan sehari-hari sering diartikan sebagai padanan istilah dari penilaian. Yaitu suatu tindakan pengambilan keputusan untuk menilai suatu Objek, keadaan, peristiwa, atau kegiatan tertentu yang sedang diamati. Pokok-pokok pengertian tentang evaluasi yang mencakup :

- a) Evaluasi adalah kegiatan pengamatan dan analisis terhadap sesuatu keadaan, peristiwa, gejala alam, atau suatu objek
- b) Membandingkan segala sesuatu yang kita amati dengan pengalaman atau pengetahuan yang telah kita ketahui dan miliki.
- c) Melakukan penilaian atas segala sesuatu yang diamati, berdasarkan hasil perbandingan atau pengukuran yang dilakukan.

Pengertian seperti itu juga dikemukakan oleh Soumelis yang mengartikan evaluasi sebagai proses pengambilan keputusan melalui kegiatan membanding-bandingkan hasil pengamatan terhadap suatu objek. Sedangkan Seepersed dan Henderson mengartikan evaluasi sebagai kegiatan *sistematis* yang dimaksudkan untuk melakukan pengukuran dan penilaian terhadap suatu objek berdasarkan pedoman yang telah ada.

Pemantauan atau *monitoring* merupakan kegiatan evaluasi yang dilaksanakan pada saat kegiatan pelaksanaan program sedang dilakukan, oleh karena itu di dalam kegiatan pemantauan lebih banyak diperlukan data yang berupa laporan dari pelaksana kegiatan atau hasil pengamatan langsung terhadap proses kegiatan

¹⁹Amin Widjaja Tunggal, *Sistem Pengendalian Manajemen*, (Jakarta: PT. Rineka cipta), 1993, hlm 1-2

yang dilakukan dan atau hasil- hasil kegiatan yang sudah dapat dicapai.

Pengawasan adalah aktivitas mengawasi atau mengamati suatu dengan teliti aktivitas lanjutan dari pengawasan adalah melaporkan hasil pengawasan tersebut.

Dalam ilmu manajemen, antara perencanaan dan pengawasan, pengendalian sering dikatakan sebagai dua sisi dari keeping uang yang sama. Dikatakan demikian karena sebelum pelaksanaan kegiatan di perlukan adanya perencanaan yang matang dan sebaliknya, agar proses dan hasil pelaksanaan sesuai yang di rencanakan, mutlak di perlukan adanya pengendalian kegiatan. Berkaitan dengan pengawasan dan pengendalian kegiatan pemberdayaan didalam manajemen program lebih dikenal sebagai kegiatan pemantauan dan evaluasi.²⁰

c. Jenis partisipasi

Menurut Nelson. L jenis partisipasi ada dua macam:

- 1) Partisipasi Vertikal, yaitu partisipasi antara sesama warga atau anggota suatu perkumpulan.
- 2) Partisipasi horizontal, yaitu partisipasi yang dilakukan antara bawahan dengan atasan klien dengan patron atau antara rakyat dengan pemerintah.²¹

d. Bentuk-bentuk Partisipasi Masyarakat

Dusseldorp, mengidentifikasi beragam bentuk-bentuk kegiatan partisipasi masyarakat yang dilakukan oleh setiap warga masyarakat dapat berupa:

- 1) Menjadi anggota kelompok-kelompok masyarakat
- 2) Melibatkan diri pada kegiatan-kegiatan organisasi untuk menggerakkan partisipasi masyarakat yang lain
- 3) Melibatkan diri pada kegiatan diskusi kelompok

²⁰Pembangunan Berbasis Masyarakat ,Op.Cit, ,2014,hlm198

²¹Ir. Kusnaedi, *Membangun Desa*,(Jakarta: PT Penebar Swadaya),1995, hlm 47

- 4) Menggerakkan sumberdaya masyarakat
- 5) Mengambil bagian dalam proses pengambilan keputusan
- 6) Memanfaatkan hasil-hasil yang dicapai dari kegiatan masyarakatnya.

e. Tingkatan Partisipasi

Wilcox mengemukakan adanya 5 tingkatan partisipasi masyarakat, yaitu:

- 1) Memberikan Informasi (*information*)
- 2) Konsultasi (*consultation*) yaitu, menawarkan pendapat sebagai pendengar yang baik untuk memerikan umpan balik, tetapi tidak terlibat dalam implementasi ide dan gagasan tersebut.
- 3) Pengambilan keputusan bersama, dalam arti memberikan dukungan terhadap ide, gagasan, pilihan, serta mengembangkan peluang yang diperlukan guna pengambilan keputusan.
- 4) Bertindak bersama, dalam arti tidak sekedar ikut dalam pengambilan keputusan, tetapi juga terlibat dalam menjalin kemitraan dalam pelaksanaan kegiatannya
- 5) Memberikan dukungan, dimana kelompok-kelompok local menawarkan pendanaan, nasehat dan dukungan lain untuk mengembangkan agenda kegiatan.

f. Meningkatkan partisipasi masyarakat

Salah satu indikator penting dalam pemberdayaan masyarakat adalah seberapa besar tingkat partisipasi masyarakat. Partisipasi masyarakat memiliki makna keterlibatan. Pertanyaannya apakah semua partisipasi masyarakat dapat dikatakan sebagai bentuk pemberdayaan. Partisipasi masyarakat bukan sekedar keterlibatan masyarakat dalam program saja, partisipasi masyarakat juga bukan sekedar alat atau mobilisasi tertentu untuk mencapai tujuan individu atau kelompok tertentu. Partisipasi merupakan proses dan tujuan dalam pencapaian tujuan. Partisipasi masyarakat terlibat secara aktif baik fisik maupun psikis. Partisipasi mengandung makna keterlibatan adanya kesadaran

untuk berubah, terjadinya proses belajar menuju ke arah perbaikan dan peningkatan kualitas kehidupan yang lebih baik.

Dengan partisipasi, individu dan masyarakat terlibat langsung baik secara fisik maupun psikis dalam kegiatan. Partisipasi akan meningkatkan motivasi untuk mencapai tujuan. Pada akhirnya partisipasi memberikan makna dan manfaat yang signifikan bagi individu dan masyarakat.²²

g. Mendorong dan Mendukung Partisipasi

Mendorong partisipasi erat kaitannya dengan mewujudkan HAM. Kondisi-kondisi yang mendorong partisipasi masyarakat adalah sebagai berikut:

Pertama, orang akan berpartisipasi apabila mereka merasa bahwa isu atau aktivitas tersebut penting. Cara ini dapat secara aktif dicapai jika rakyat sendiri telah mampu menentukan isu atau aksi, dan telah menominasi kepentingannya, bukan berasal dari orang luar yang memberi tahu mereka apa yang harus dilakukan.

Kedua, bagi partisipasi adalah bahwa orang harus merasa bahwa aksi mereka akan membuat perubahan. Masyarakat mungkin telah melakukan pekerjaan sebagai prioritas utama, tetapi jika orang tidak percaya bahwa aksi masyarakat akan membuat perubahan terhadap program.

Ketiga, bagi partisipasi yaitu bahwa berbagai bentuk partisipasi harus diakui dan dihargai. Terlalu sering partisipasi masyarakat dipandang sebagai keterlibatan dalam kepengurusan.

Keempat, bagi partisipasi adalah bahwa orang harus bisa berpartisipasi dan didukung dalam partisipasinya. Hal ini berarti bahwa isu-isu seperti transportasi, penyediaan penitipan anak atau melibatkan anak-anak dalam kegiatan.

²²Oos M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*, (Bandung: Alfabeta), 2014, hlm 92

h. Tipe-Tipe Partisipasi

- 1) Partisipasi pasif ialah masyarakat berpartisipasi dengan cara di beritahu apa yang sedang telah terjadi
- 2) Partisipasi dengan cara memberi informasi yang ada , masyarakat menjawab pertanyaan peneliti (konsioner)
- 3) Partisipasi melalui konsultasi
- 4) Partisipasi untuk intensif materi , menyediakan sumber daya
- 5) Partisipasi fungsional ialah dengan membentuk kelompok untuk mencapai tujuan yang berhubungan dengan proyek.
- 6) Interraktif ialah analisa bersama pada perencanaan
- 7) Self mobilazition ialah mengambil inisiatif secara bebas.

Terakhir, bagi partisipasi adalah bahwa struktur dan proses tidak boleh mengucilkan.khususnya bagi mereka yang tidak bisa berpikir cepat, kurang percaya diri atau tidak memiliki kemahiran berbicara.²³

Masyarakat adalah manusia yang hidup bersama, bercampur untuk waktu yang lama, dan mereka sadar bahwa mereka adalah satu kesatuan, serta mereka merupakan suatu sistem yang hidup bersama. Masyarakat dapat di artikan dalam dua konsep yaitu: masyarakat sebagai sebuah “tempat bersama”, yakni sebuah wilayah geografi yang sama. Sebagai contoh, sebuah rukun tetangga, perumahan di daerah perkotaan atau sebuah kampung diwilayah pedesaan. Masyarakat sebagai “kepentingan bersama” yakni kesamaan kepentingan berdasarkan kebudayaan dan identitas. Sebagai contoh, sebuah kepentingan bersama pada masyarakat etnis minoritas atau kepentingan bersama berdasarkan identifikasi kebutuhan tertentu seperti halnya kasus pada orang tua yang memiliki anak dengan kebutuhan khusus anak cacat fisik atau bekas para pengguna pelayanan kesehatan mental.²⁴

²³Jim Ife & Frank Tesoriero, *Community Development, Op.Cit*, 2016, hlm 309-312

²⁴Yasril yazid, *Dakwah dan Pengembangan Masyarakat*, (Jakarta: PT Raja Grafindo persada), 2016, hlm 31

Adapun pengertian masyarakat menurut para ahli adalah: Machlever dan Page mengatakan bahwa masyarakat adalah suatu sistem dari kebiasaan dan tata cara, dari wewenang dan kerja sama antara berbagai kelompok dan pergolongan dan pengawasan tingkah laku serta kebebasan-kebebasan manusia. Ralph Linton, masyarakat merupakan setiap kelompok manusia yang telah hidup dan bekerja bersama cukup lama sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dan menganggap diri mereka sebagai suatu kesatuan sosial dengan batas-batas yang dirumuskan dengan jelas. Selo Soemardjan menyatakan bahwa masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan.²⁵

Partisipasi itu juga terbagi menjadi 2 yaitu

- 1) Nyata yaitu uang, benda, perkakas kerja
- 2) Tidak nyata yaitu pikiran, ide, motivasi, pendapat.

Faktor yang mempengaruhi partisipasi ada lima yaitu:

- 1) Usia
- 2) Jenis kelamin
- 3) Pendidikan
- 4) Perkerjaan dan penghasilan
- 5) Lamanyatinggal

2. Pengertian Wirid

Wirid adalah perbuatan seseorang hamba yang berbentuk ibadah, lahir dan batin. Sedangkan Al wirid adalah karunia Allah kedalam batinnya si hamba ibaratkan cahaya yang halus, yang bersinar-sinar di dalam adanya dan memberi nur kedalam adanya. Semuanya sebagai karunia Allah yang wujudnya dalam ibadah si hamba, Al wirid itu adalah dari Allah SWT, merupakan muamalah dan ibadah.

Wirid adalah amalan yang dikerjakan di dunia secara tetap dan tertip di dunia ini juga merupakan ibadah secara tertip termasuk zikir yang

²⁵Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), 2014, hlm 21

di kerjakan terus menerus, tidak pernah ditinggalkan. Wirid merupakan karunia Allah kepada para hambanya berupa penjelasan, nurullah, kenikmatan merasakan ibadah, hidayah dan taufik Allah, semuanya merupakan amalan batin yang kuat.

Wirid adalah amalan yang dikerjakan di dunia secara tetap dan tertib termasuk zikir yang di kerjakan terus menerus, tidak pernah ditinggalkan. Wirid merupakan karunia Allah kepada para hambanya berupa penjelasan, nurullah, kenikmatan merasakan ibadah, hidayah dan taufik Allah, semuanya merupakan amalan batin yang kuat.¹ Orang yang melaksanakan wirid dalam ibadah adalah orang yang memelihara hubungan dengan Allah secara tetap, tidak pernah tertutup dalam waktu yang tetap pula, ia senantiasa menjaga ibadah rutinnya itu dengan baik dan di kerjakan sebagus-bagusnya.

Wirid juga bisa dijelaskan dengan bentuk zikir bisa secara berkelompok, individu, dan masyarakat yang ikut dalam kelompok wirid yang ada. Bukan hanya bentuk tulisan atau bacaan zikir saja.²⁶

Namun, masyarakat secara umum menyatakan bahwa wirid merupakan suatu bentuk perkumpulan masyarakat yang ikut serta didalam wirid tersebut, dan dalam sekelompok tersebut melakukan zikir bersama doa-doa atau lafas yang ada kalimat Allah. Wirid pada masa sekarang juga banyak di sertai dengan ceramah agama, makan bersama dan bahkan di isi dengan kegiatan arisan.

Sebagai mana kita lihat pengertian wirid pada masa sekarang ini yang ada di indonesia suatu perkumpulan orang maka setiap masyarakat di lingkungannya selalu wirid-wirid pengajian bulanan ada namanya yang disebut dengan wiri yasin, majelis taklim, wirid bulanan, wirid mingguan, didalam kegiatan wirid tersebut ada bermacam-macam kegiatan ada dalam

²⁶ Banyak yang berkembang dalam dunia islam diantaranya Qadariah. Zydzilyyah, Tarekat Khalwatiyah, Tarekat Syattariyyah. Tarekat sammaniah, Tijaniah Qadariah wa Naqsabaniah. Lihat Sri Muliayanti, *mengenal dan memahami Muktabarah di Indonesia* (Jakarta: Predana Media Grup, Juli 2006)

wirid itu kegiatannya selain membaca yasin ada juga di ikuti dengan kegiatan arisan, jula-jula, keterampilan

Bahwa kegiatan wirid itu bukan hanya untuk laki-laki, perempuan saja bahkan anak-anak remaja pun terlibat di dalamnya. Ada juga wirid dilaksanakan hanya untuk perempuan saja, ada juga hanya untuk laki-laki saja dan ada juga untuk masyarakat umum saja.

Kenikmatan wirid itu berkelanjutan hingga hari akhir, Antara wirid dan Al wirid mempunyai kaitan yang kuat. Apabila Al wirid itu karunia Allah maka wirid adalah ibadah yang tetap dan tertib.

Dan orang yang melaksanakan wirid dalam ibadah, adalah orang yang memelihara hubungan dengan Allah secara tetap, tidak pernah tertutup dalam saat dan waktu yang tetap pula, ia senantiasa menjaga ibadahnya rutusnya itu dengan baik dan di kerjakan sebgus-bagusnya. dan wirid itu jaga selalu membasahi jiwa dan lidahnya dengan zikrullah dan lafas-lafas Allah yang lainnya. lalu di kerjakan secara rutin maka ibadah tersebut menjadi kebiasaan serta dikerjakan dengan senang hatidan dirasakan kenikmatannya.

Wirid dan Al wirid ini di ibratkan saudara kembar yang saling berlomba menjadi ibadah yang sangat dicintai untuk mendapatkan keridoan untuk menghiasi lahir yang satu (wirid) ibdah yang menghiasi lahir yang satu ibdah (wirid) untuk menghiasi batin.

Wirid adalah hak Allah yang diperintahkan agar diamalkan oleh para hamba. dan kita juga perlu menghidupkan wirid ini, agar hambanya selalu tetep kontak dengan Allah di waktu-waktu yang sudah di tentukan oleh si hamba sendiri.

Adapun wirid ialah amalan yang dikerjakan di dunia secara tetap dan tertib di dunia ini juga berupa ibadah secara tertib seperti zikir yang dikerjakan terus menerus. Tidak pernah ditingalkan, wirid merupakan karunia Allah kepada para hamba berupa penjelasan nurullah kenikmatan merasakan ibadah, hidayah dan taufiq Allah, semua merupakan amalan batin yang kuat, semua merupakan amalan batin yang kuat, kenikmatan

wirid itu berkeelanjutan hingga hari akhir, antara wirid dan al-wirid mempunyai kekuatan yang kuat, Apabila Al wirid itu karunia Allah maka wirid adalah ibadah yang tetap dan tertip.

Orang yang melaksanakan wirid dalam ibadah adalah orang yang memelihara hubungan dengan Allah secara tetap, tidak pernah tertutup dalam saat dan waktu yang tetap pula. Dalam keadaan apa pun dan di manapun, ia senantiasa menjaga ibadah rutinnya itu dengan baik dan dikerjakan sebgus-bagusnya. Contoh ibadah yang diwiridkan seperti solat sunnah yang dipilih untuk diwirid, zikir yang diwiridkan, puasa yang diwiridkan, puasa sunnah yang diwiridkan, dan alain-lainnya. Hamba yang wirid selalu membasahi jiwa dan lidahnya dengan zikrullah, karena dikerjakan secara rutin, maka ibadah tersebut sudah menjadi kebiasaan serta dikerjakan dengan senang hati di rasakan kenikmatannya.

Orang yang melaksakan wirid dalam ibadah, adalah orang yang memelihara hubungannya denagan Allah secara tetap tidak pernah tertutup dalam saat dan waktu yang tertap pula dalam keadaan apaun dan dimanapun, dan dikerjakan secara sebgus-bagusnya tidak mengerjakan dengan tidak baik.

Kedua-duanya wirid dan Al wirid ibarat saudara kembar yang saling berlomba menjadi ibadah yang sangat dicintaibuntuk mendapatkan keridaan Allah swt, yang satu (wirid) ibadah untuk menghiasi lahir yang satu ibadah (warid) untuk menghiasi batin. Wirid adalah hak Allah yang diperintahkan agar diamalkan oleh para hamba, sedangkan warid adalah hak hamba yang disampaikan kepada Allah swt.

Lalau menghidupkan wirid dalam hidip hamba Allah diperlukan, agar si hamba selalu kontak denagan Allah di waktu-waktu yang sudah ditentukan oleh si hamba sendiri. Sebab amal ibadah yang paling baik, ialah dikerjakan terus menerus walaupun sedikit (kecil). Amalan seperti ini sangat disukai oleh Allah swt, disamping wirid yang dikerjakan secara tetap dan tertip, seseorang hamba memerlukan hati yang tenang ubtuk melaksanakannya, yang dimkasud ibdad arti wirid yang tidak pernah

terputus dan senang tiasa bersambung yang dipersiapkan, denaga persiapan melalui wirid ini barulah wirid ini termasuk hiasan kalbu para ahli makripat, wirid ini sangat membantu kita utyk mendekatkan diri kita kepada sang pencipta yaitu Allah swt.

Wirid juga dapat memasuki hati dan rasa seseorang hamba, apabila hati sihamba telah bersih dari pengaruh duniawi dan meresahkan dan mengendorkan iman. Hati akan menjadi bersih menurut wirid yang dilakukan oleh sihamba dengan terus menerus, tertip dan kontinyu, memelihara terlaksananya wirid sangat diperlukan bagi terangnya hati manusia dengan nurullah.

Yang dimaksud dengan wirid yasin merupakan hasil gabungan dua kata, wirid dan yasin. Secara etimologi, wirid berasal dari *kata wardah, yaridu*, wirid yang artinya datang sedangkan yasin berasal dari salah satu dari nama surat al-quran yang tidak dapat diberi arti. Menurut Umar Latif wirid yasin merupakan suatu bacaan surat yasin yang diyakini sebagai ibadah yang sangat mulia disisi Allah swt, dapat membarikan kesejukan hati, kedamaian jiwa serta dapat membantu menyelesaikan berbagai kesulitan yang dihadapi.

Sedangkan menurut Rhoni Rodin, wirid yasin merupakan salah satu rangkaian tradisi takziah yang ada dikalangan masyarakat Islam Indonesia, serta diyakini dapat menumbuhkan nilai-nilai keluhuran dan mengembangkan wirid yasin merupakan suatu tradisi pembacaat ayat al-quran secara menyeluruh, menurut Umar Latif, pelaksanaan tradisi tersebut didasarkan pada beberapa hadis yang menjelaskan tentang keutaman-keutamaan bacaannya dan banyak hadis-hadis para ahli mengatakan bahwa wirid yasin itu sangatlah bagus bagi para hamba Allah swt yang membantu mereka dalam kehidupan para hambanya di dunia dan diakhirant apabila seorang hanba itu mengerjakan wirid yasin ini dengan benar dan baik.

Mengamalkan nya dengan sempurna, tidak menyianyiakan amalan seperti wirid yang terdapat pahala didalam bacaan-bacaan yang terlafas

ketika membaca yasin didalam wirid yang telah di jelas oleh para-para ahli dan hadis-hadis yang ada, amalan ini sangat membantu kehidupan para hambanya yang memang benar-benar melaksankannya dengan benar-benar dan tepat baca dan ajaran-ajaran sesuai yang telah di tetapkan dan di amalkan dengan baik.

Wirid ini juga seakar dengan wardah yang berarti bunga mawar yang berarti bahsa yang memiliki arti atau makna yang sama yaitu menyebut atau menyucikan, wirid ini juga terhubung dengan penyebut dengan banyak berarti pensucian dosa-dosa yang telah kita buat selama ini. Wirid ini juga termasuk juga amalan-amalan yang ada di dalam al-quran, wirid ini juga dijelaskan dengan amalan Allah dan kalam allah swt.

Sementara itu waktu dan tempa untuk melaksanakan wirid ini juga di tentukan, karna melaksanakan wirid di tidak bisa di sembarang tempat saja, karena wirid ini melafas kan kalam atua bacaan-bacaan yang di tentukan oleh Allah swt supaya umat nya memanga benar dan sdungguh-sungguh melaksanakan denagan baik dan benar sesuai ajaran yang telah di tentukan. Maka dari itu wirid ini tidak biasa di keraja kan di sembarang tempat dan di baca atau dilafaskan begitu saja kalau tidak sesuai ajaran yang telah ditetapa oleh Allah swt.

Abu Talip Al Makky berkata:Di samping wirid dikerjakan secra tetap dan tertip,seseorang hamba memerlukan wirid yang yang disebut imdad, artinya wirid yang tidak putus-putus dan senang biasa bersambung yang dipersiapkan .Dengan persiapan ini barulah wirid itu masuk menjadi hiasan kalbu para ahli makrifat,tampa wirid maka tidak ada warid.

Wirid juga dapat memasuki hati dan rasa seseorang hamba,apabila hati sihamba telah bersih dari pengaruh duniawi yang meresahkan dan mengendorkan iman.akan menjadi bersih menurut wirid yang dilakukan oleh sihambadengan khusuk,menerus,tertup,dan kontiniyu.lalu wirid ini sangat diperlukan bagi seseorang dan masyarakat yang merasa ilmu adgam adan iman masih lemah,karna wirid juga memperkuat ilmu agama dan menambah ilmu agama dan iman yang masih goyang.

Wirid adalah sarat dengan permohonan doa. Dalam Islam sangat ditekankan sekali agar seseorang muslim selalu berdoa. Seseorang yang mendapat ridoh dan rahmat-nya niscaya akan mendapatkan kebahagiaan dunia akhirat. Kebahagiaan itu tidak mesti dengan berbentuk harta yang melimpah. Karena bisa saja berupa yang lain, seperti anak-anak yang cerdas, istri yang shalihah, disukai tetangga, hidup yang sehat, dijauhi dari penyakit, pekerjaan lancar dan yang lainnya.

Wirid bisa juga di jelaskan sebagai ialah Wirid seakar dengan wardah yang berarti bunga mawar. Kata dzikir dan wirid dari segi bahasa memiliki makna yang sama, yaitu menyebut atau mengucapkan. Maka dalam pengertian populer, zikir lebih banyak berarti menyebut dan menyucikan nama Allah SWT, sama dengan pengertian populer dari wirid. Maka dari itu Wirid dan Zikir termasuk kalam Allah SWT yakni, Alquran keduanya juga sama-sama bertujuan mendekat kan diri ke pada Allah SWT. Dan beda di antara keduanya hanya dari segi ketentuan penyebutan dan pengungkapan, jumlah waktu, dan tempat pelaksanaan zikir biasanya tidak ditentukan. kapan dan dimanapun kita bebas menjalankan zikir, sementara itu, jenis, jumlah, waktu, dan ketentuan, dan pengamalan wirid biasanya ditentukan. Dan sementara dalam wirid bacaan itu telah ditentukan, tidak boleh ditawar soal panjang pendeknya. Wirid inilah yang lebih memerlukan alat bantu seperti tasbeih, buku-buku, dan amalan-amalan tersebut.

Akan tetapi harus diakui juga bahwa manusia tidak bisa melepaskan dan mengingkari kemanusiannya yang memiliki nafsu, termasuk juga nafsu duniawi. selama yang diminta tidak bertentangan dengan agama, yang terpenting adalah niat yang benar niscaya akan mendatangkan keberkahan.²⁷

²⁷Hasan Al-Banna, Wadhifah Ikhwanul Muslimin “*wirid Dzikir dan Do’a Berdasarkan Al-Qur’an dan As-sunnah*” (Jakarta CV Podoman Ilmu, 1994), Hlm 42.

Dalam pengertian wirid juga dalam sejarah sufistik, banyak tarekat yang bermunculan di masa lampau, misalnya tarekat Naqshabandiyah, tarekat Nasiri dan lainnya. Lalu tarekat ini juga membahas bahwasanya wirid ini tarekat yang mendekatkan diri kepada Allah SWT maka hal itu tidak menjadikan masalah. Yang terpenting adalah dalam mengikuti wirid ini adalah niat yang benar niscaya akan mendatangkan keberkahan.

Menurut Syadziliah Wirid adalah 'uzlah (menyendiri) dengan bacaan wirid, zikir-zikir, doa-doa dan ada pula setiap harinya mengadakan atau membaca *Wazifah*, secara rutin pagi, sore, baik sendiri maupun secara berjamaah, sesuai bacaan *wazifah tersebut dengan ajarannya*.

Al-muslim juga menjelaskan wirid adalah suatu sekelompok atau jamaah tersebut merupakan amalan-amalan, yang terdiri dari zikir-zikir dan doa-doa.

Hasan Al-banna menjelaskan wirid itu adalah bacaan-bacaan yang ada di al-qur'an dan juga rata-rata zikir yang disebutkan dalamnya bersumber dari dalil-dalil hadis nabi. dan ada juga berbentuk al-mak'surat.

Wirid ialah berbentuk suatu perkumpulan masyarakat yang ikut serta didalam wirid tersebut, dan dalam sekelompok wirid tersebut, melakukan zikir bersama, membaca doa-doa atau lafas yang ada kalimat allah.

Wirid juga bisa dijelaskan adalah berbentuk zikir bisa secara berkelompok, individu, dan masyarakat yang ikut dalam kelompok wirid yang ada. Bukan hanya bentuk tulisan atau bacaan zikir saja.²⁸

3. Jenis-Jenis Wirid yang Ada di Indonesia

a. Ada Wirid Majelis Taklim

Sedangkan wirid majelis taklim ini wirid yang dilakukan oleh sekelompok ibu-ibu

²⁸ Banyak tarekat yang berkembang dalam dunia islam diantaranya Qadariah. Zyadziliyah, Khalwatiyah, Syattariyyah. sammaniah, Tijaniah, Qadariah wa Naqshabaniah. Lihat Sri Muliayanti, *mengenal dan memahami Muktabarah di Indonesia* (Jakarta: Predana Media Grup, Juli 2006)

b. Ada juga wirid bulanan

Ialah wirid yang dilakukan sebulan sekali yang mana yang dilakukan oleh semua masyarakat yang mau mengikutinya

c. Wirid mingguan

Wirid mingguan ini adalah wirid yang dilakukan satu kali seminggu yang di laksanakan oleh ibuk-ibuk dan di laksanakan di masjid terdekat.

Wirid yasin adalah wirid yang di lakukan pada malam hari, siang hari, sore hari, wirid ini hanya khusus membaca yasin saja.

4. Macam-Macam Wirid

Menurut Hasan Al-Banna wirid ada 4 macam yaitu sebagai berikut:

- a. Wirid bulanan, wirid yg di lakukan sebulan sekali
- b. Wirid mingguan, wirid yg dilakukan seminggu sekali
- c. Wirid pagi dan siang hari, wirid ini dilakukan pada siang dan pagi hari, yang dilakukan oleh individu.
- d. Wirid tahlil, wirid ini wirid yg isinya tahlilan

5. Bentuk-Bentuk Wirid

- a. Ada wirid yang berbentuk wirid wadah sufiyah An naqsyabandi
- b. Ada juga wirid yang berbentuk dengan Syari'at
- c. Wirid yang berbentuk Amalan Rifa'iyah yang berupa zikir vokal yang di ucapkan secara teratut.
- d. Ada pula wirid yang berbentuk amalan solat lima waktu yang di baca setelah solat lima waktu terselesaikan
- e. Wirid yang berbentuk (Amalan) tanpa petunjuk guru (Mursyid) bagi Ibnu Athaillah.
- f. Wirid siang tarekat Ghazaliyah yang di sini berarti wirid yang salah satunya bentuk ibadah sekedar untuk membersihkan sisi susunan dan urutan bacaan nya.

- g. Wirid ada berbentuk bacaan yasin, dan yang khusus untuk kaum ibu-ibu Jawariyah menyatakan bahwa “Tradisi wirid yasin mulai di bentuk
- h. Wirid yang berbentuk membedah wirid yang paling Afdhal menurut golongan Sufi-Almanahaj, menurut ajaran sufi ini wirid pengklafikasi zikir menjadi tiga jenis.
- i. Dan ada juga wirid yang berbentuk doa dan zikir yang di susun oleh guru untuk para muridnya
- j. Wirid yang berbentuk media indonesia sementara itu dalam bentuk wirid, jenis bacaan sudah ditentukan, tidak bisa diubah dan ditawar soal panjang pendeknya.

Bentuk wirid ini lah yang telah di amal kan para masyarakat dan oleh manusia muslim yang ada di dunia ne bagi yang memeng mempercayai itu sebagai bentuk-bentuk wirid yang ada menurut para ulama dan sufi yang ada di dunia ini.

6. Program yang Ada di dalam Wirid Bulanan di RT 002 RW 008 Kelurahan Sri Meranti Pekanbaru

Program yang ada di dalam wirid bulanan yang ada di RT 002 RW 008 ialah:

- a. Arisan yang ikutberpartisipasi di dalam nya masarakat yang ada di RT 002 RW 008 di dalam arisan ini di ketuai oleh ibuk Fauziah, dan yang mengikuti arisan ini berjumlah 80 orang
- b. Ceramah ustat, yang dilakukan setiap sebulan sekali beriringan dengan wirid dan arisan tersebut, dan setiap bualan nya jaga ustat nya berganti.
- c. Membaca yasin yang di lakukan oleh jamah wirid yang ikut serta di dalam nya

Dan tiga program ini lah yang ada di dalam program wirid bulanan di RT 002 RW 008 kelurahan sri meranti pekan baru. dan tiga program ini lah yg membuat masyarakat di RT 002 RW 008 dari sebagian masyarakat ada yang tertarik dan ada juga tidak.

Dari pertama berdirinya wirid dan program yang ada di RT 002 RW 008 kelurahan sri meranti, masyarakat yang ikut serta tingkat partisipasinya berkurang, tah apa penyebab yang membuat mereka kurang ikut serta di dalam wirid yang telah dibentuk ini. Maka dari itulah saya mau teliti tingkatnya partisipasi program wirid bulanan yang ada di RT 002 RW 008 kelurahan sri meranti tersebut.

B. Kajian Terdahulu

Penelitian ini penulis juga melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang berkaitan yang akan penulis teliti, diantaranya adalah:

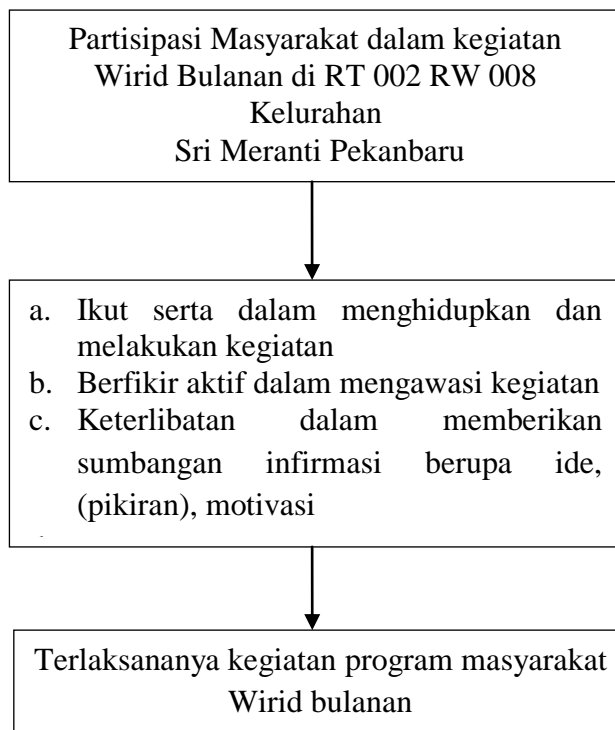
1. Penelitian yang dilakukan oleh Fauziah Dwi Astuti, 2013 tentang “Konsep Wirid Qur’ani” dalam penelitian ini membahas bagaimana konsep wirid Qurani dan ayat apa saja yang digunakan serta bagaimana pengkategorianya tersebut dalam kitabnya. Dalam menjelaskan wirid Qur’ani dan bagaimana tata cara wiridnya. Jenis penelitian ini termasuk jenis studi perpustakaan yaitu penelitian yang ditekankan pada penelusuran dan penelaahan sekunder. Metode yang digunakan yaitu pengumpulan data yang terkait dengan sumber data Primer dan sekunder dan metode kedua menggunakan analisis data yakni data yang diperoleh adalah data kualitatif.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Abdullah tentang “konsep Wirid Asma’Husnah dalam sebagian masyarakat islam santridiamalkan bukan hanya untuk tujuan ibadah muhdhoh dengan memperbanyak berzikir semata-sama. Namun, pada sisi lain, Wirid Asma’ul Husnal di pakai pula untuk sarana berlatih fisik, yaitu latihan bela diri. Dengan jurus-jurus tertentu para santri melakukan latihan fisuk sambil melafaskan kalimat wirid zikir Asma’ul Husnah.

C. Kerangka Pikir

Menurut Husaini dan Purnomo kerangka berfikir adalah penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan kita kerangka berfikir disusun berdasarkan tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan.

Kerangka pikir ini terdiri dari 3 proses yaitu Input, dan proses Output. Pada kerangka pikir ini peneliti membuat alur berfikir untuk mengetahui apa saja bentuk partisipasi yang diberikan oleh masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan program wirid bulanan di RT 002 RW 008 Kelurahan Sri Meranti.

Gambar II.1
Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang di perlukan. Oleh Karena itu memperoleh data atau informasi dalam penelitian ini diperlukan adanya metode sebagaimana yang tercantum di bawah ini:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu atau melakukan penyebaran suatu gejala atau menentukan ada tidaknya hubungan antara suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah.²⁹ Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskriptifkan suatu keadaan atau fenomena apa adanya.³⁰

Penelitian kualitatif ini lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.³¹ sedangkan tujuan dalam penelitian ini bukan untuk menguji, tetapi didasari oleh perasaan keingintahuan tentang Partisipasi Masyarakat dalam Program wirid bulanan kelurahan Sri Meranti RT 002 RW 008 Pekanbaru.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk melengkapi data penelitian, penulis mengambil lokasi penelitian di Kelurahan Sri Meranti RT 002 RW 008. penulis memilih lokasi karena bertepatan dengan pengamatan penulis, terdapat permasalahan yang perlu pengamatan lebih khususnya pada Partisipasi masyarakat dalam Implementasi

²⁹Prof, DrSugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta), 2015,94

³⁰Nana Syaodih Sukamdinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya),2010, 18

³¹Dr. Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar),2011, 1

program gerakan Wirid bulanan di Kelurahan Sri Meranti RT 002 RW 008. Waktu mengadakan penelitian ini dilakukan selama 6 (enam) bulan.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang kondisi dan situasi penelitian. Dalam hal ini berjumlah 6 orang, yang terdiri dari dua kategori:

Informan Kunci (Key Informan) yang berjumlah satu orang yaitu ketua program wirid bulanan Bapak Muhammad Yamin Spd. Informan Pendukung berjumlah 5 orang yang terdiri dari satu orang dari pengurus program wirid dan tiga orang dari masyarakat di kelurahan Sri Meranti.

D. Tehnik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena dan gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.³² Observasi dilakukan dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati langsung lokasi penelitian dengan memperhatikan kenyataan-kenyataan yang terjadi. Dalam penelitian ini penulis melakukan Observasi langsung pada kelurahan Sri Meranti RT 002 RW 008. Untuk mengamati Objek penelitian secara langsung dan lebih mendalam guna mendapatkan informasi yang akurat.

2. Wawancara

Wawancara merupakan dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari orang yang di wawancarai langsung dengan sampel yaitu: Pembina, ketua wirid bulanan, pengurus program, dan masyarakat di kelurahan Sri Meranti RT 002 RW 008.³³

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan instrument penelitian yang menggunakan barang-barang tulis dan media sebagai sumber data: misalnya, buku,

³²Hartono, *Metodologi Penelitian*, Pekanbaru: LSFK P, 2003, hlm 49

³³Ibid, hlm 50

majalah, dokumen peraturan-peraturan photo, rekaman yang Relevan dan lainnya.³⁴ Teknik dokumentasi dalam penelitian dilakukan untuk mengambil/mencari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan judul penelitian. Berdasarkan penelitian tersebut maka dengan ini penulis menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data tentang Partisipasi masyarakat dalam kegiatan Wirid Bulanan di RT 002 RW 008 Kelurahan Sri Meranti Pekanbaru.

E. Validitas Data

Dalam melakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data yang telah didapat, digunakan langkah-langkah sebagaimana yang di kemukakan oleh Lincoln dan Guba. Untuk menguji keabsahan data atau kesimpulan dari hasil verifikasi diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Teknik untuk memeriksa atau mengumpulkan tingkat kredibilitas penelitian ini maka peneliti menggunakan:

1. Ketekunan pengamatan, yaitu memusatkan diri pada persoalan yang dibahas dalam penelitian. Ketekunan pengamatan ini dilakukan untuk memahami dan mendapatkan data secara mendalam, disamping itu memang dilakukan untuk mengatasi minimnya waktu penelitian ini. Terutama dilakukan karena sejak awal penelitian ini sudah mengarahkan fokusnya.
2. Triangulasi, yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data itu.³⁵ Pada dasarnya penelitian menggunakan triangulasi ini dengan melakukan pengecekan data atau informasi yang diperoleh dilapangan, baik dengan cara membandingkan (misalnya data hasil pengamatan dengan wawancara), membandingkan apa yang dilakukan didepan umum dengan apa yang dikatakan secara

³⁴Ibid ,hlm 51

³⁵Prof. Dr. Sugiono, *Ibid*, 125

pribadi dan seterusnya, semakin banyak informan, tentu semakin banyak pula informasi yang peneliti dapatkan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai lapangan³⁶ Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah menjadi satuan yang dapat di kelolah, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang di pelajari dan memutuskan apa yang di ceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisis data yang telah terkumpul dalam penelitian ini, setelah data yang berasal dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penelitiakan menganalisa data tersebut. Analisis data kualitatif bersifat interative atau berkelanjutan dan dikembangkan sepanjang program. Dengan menganalisis data sambil mengumpulkan data maka peneliti dapat mengetahui kekurangan data yang harus dikumpulkan.

³⁶Prof. Dr. Sugiono, *Ibid*, 89

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Kondisi Objektif Profil Kelurahan Sri Meranti Pekanbaru

Kelurahan Sri Meranti merupakan salah satu kelurahan yang ada di wilayah kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru, dan merupakan kelurahan yang wilayah kerjanya yang paling kecil di antara kelurahan lain yang ada di Kecamatan Rumbai yakni sebanyak 8,66 KM² namun mempunyai penduduk yang paling padat di Kecamatan Rumbai yakni sebanyak 20.233 jiwa (akhir tahun 2014).

Kelurahan Sri Meranti dahulunya merupakan bagian dari 2 kelurahan yakni Kelurahan Meranti Pandak dan Kelurahan umban Sari Kecamatan Rumbai. Baru pada tahun 2003 dilakukan pemekaran Kecamatan Rumbai menjadi Kecamatan Rumbai dan Rumbai Pesisir, sehingga terbentuklah Kelurahan baru di Kecamatan Rumbai yakni Kelurahan Sri Meranti

Visi : Terciptanya pelayanan prima masyarakat dan tertib administrasi

Misi:

1. Terlaksananya administrasi yang baik dan teratur
2. Terciptanya pelayanan prima bagi masyarakat
3. Terwujudnya pertumbuhan dan ekonomi usaha kecil yang mandiri
4. Terwujudnya kesadaran masyarakat memelihara kebersihan, ketertiban, keamanan, gotong royong dan kerukunan beragama.

Melalui dasar hukum nya Kelurahan Sri Meranti adalah: Peraturan daerah Kota Pekanbaru Nomor 4 Tahun 2003 tentang pembentukan Kelurahan Tangkerang Labuai, Kelurahan Maharatu, Kelurahan Tuah Karya, Kelurahan Air Hitam, Kelurahan Delima, Kelurahan Palas, Kelurahan Sri Meranti, dan Kelurahan Limbungan Baru.

Adapun batas-batas Kelurahan Sri Meranti adalah:

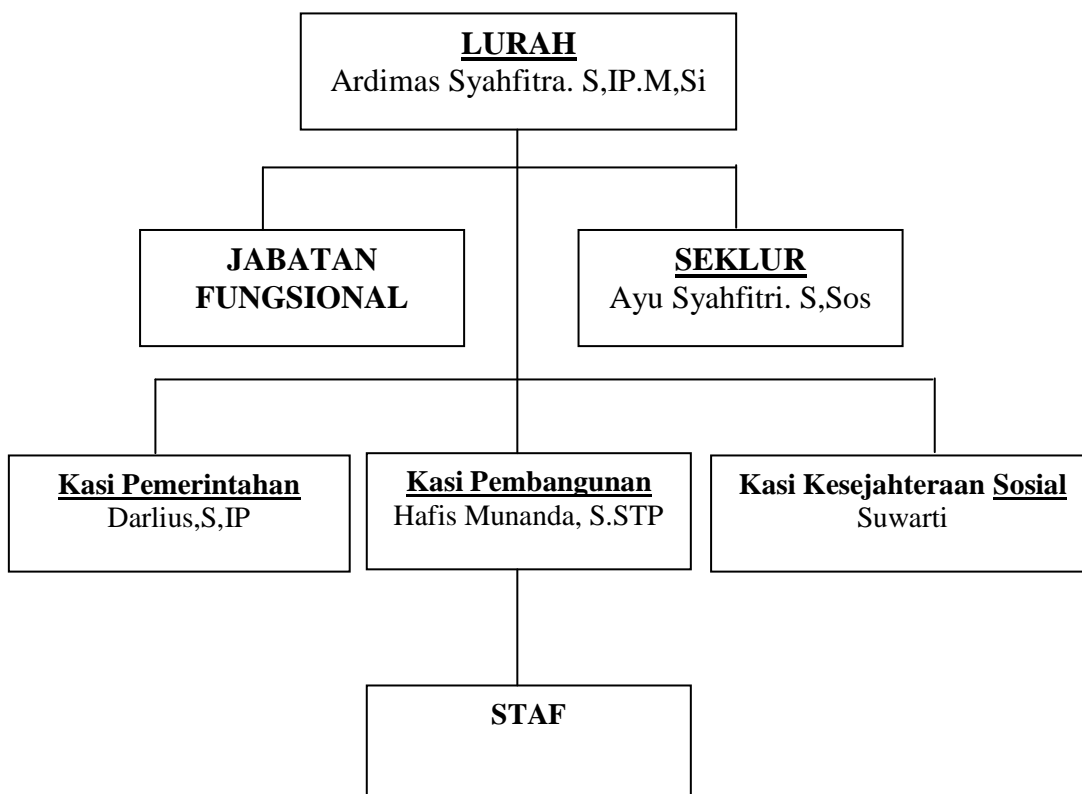
1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Sri Meranti
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Sungai Siak /Kelurahan Tampan

3. Sebelah Timur berbatasan dengan Jl. Yos Sudarso / Kelurahan Meranti Pandak
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Jl.Siak II / Kelurahan Palas.

Secara umum iklim Kelurahan Sri Meranti Pekanbaru RT 002 RW 008 sama dengan kondisi di Kelurahan lainnya diwilayah Kelurahan Sri Meranti Pekanbaru yang mana kondisi iklim di maksud iklim yang kring dengan ketinggian tanah rata-rata 1-4 Meter dpl.kondisi alam di Kelurahan Sri Meranti merupakan daerah yang di kelilingi oleh hutan dan bangunan dan perkebunan yang ada.³⁷ Adapun struktur Organisasi Kelurahan Sri Meranti:

1. Struktur Organisasi Kelurahan Sri Meranti

Gambar IV.1
Struktur Organisasi Kelurahan Sri Meranti



³⁷ Sumber:File Kelurahan Sri Meranti, Pekanbaru

2. Kependudukan

Penduduk merupakan suatu unsur yang sangat diperlukan dalam berdirinya suatu negara, karena salah satu berdirinya suatu negara harus memiliki penduduk. Penduduk menjadi tolak ukur berkembangnya suatu negara baik di dunia pendidikan, perekonomian, pembangunan, dan lain-lain. Persebaran penduduk secara tidak merata akan menimbulkan kesenjangan sosial di suatu negara mengakibatkan terjadinya kemiskinan. Jumlah penduduk Kelurahan Sri Meranti RT 002 RW 008 tahun 2019 berjumlah 80 KK yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini. Berdasarkan data sensus penduduk, jumlah penduduk di RT 002 RW 008:

Tabel IV.1
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	168
2	Perempuan	148
Total		316

Sumber: File monografi Kelurahan Sri Meranti RT 002 RW 008 2019³⁸

Tabel IV.1 diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk Kelurahan Sri Meranti RT 002 RW 008 dengan jenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah perempuan. Jumlah laki-laki sebanyak 168 , sedangkan jumlah perempuan sebanyak 148 . Jadi total jumlah penduduk di Kelurahan Sri Meranti RRT 002 RW 008 adalah 316 jiwa. Bila dikaitkan dengan usaha biasanya tanggung jawab mencari nafkah lebih pada laki-laki.

Tabel IV.2
Jumlah penduduk Berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah
1	Islam	286
2	Kristen	30
Total		316

Sumber: File Kelurahan Sri Meranti RT 002 RW 008

³⁸Sumber : File Kelurahan Sri Meranti ,Pekanbaru

Tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa yang beragama Islam berjumlah 286 jiwa , Kristen 30 jiwa . dapat di simpulkan bahwa di Kelurahan Sri Meranti RT 002 RW 008 berdominan agama Islam.dapat dilihat pada tabel di atas.

Tabel IV.3
Jumlah Penduduk Berdasarkan Suku

No	Nama Suku	Jumlah
1	Melayu	125
2	Mandailing	40
3	Batak	30
4	Minang	95
5	Jawa	26
Total		316

Sumber: File Kelurahan Sri Meranti RT 002 RW 008³⁹

3. Pendidikan

Pendidikan merupakan sarana yang sangat diperlukan dalam kehidupan masyarakat. Karena adanya pendidikan dapat menentukan setatus sosial seseorang, apabila pendidikan seseorang baik maka taraf kehidupan akan baik juga. Perkembangan zaman sekarang ini yang semakin maju dan berkembang zaman di dunia pendidikan yang terus berubah dengan signifikan sehingga banyak merubah pola fikir baik yaitu menjadi masyarakat yang lebih modren. Hal ini sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat baik itu dari segi pembangunan, perekonomian yang lebih baik. Pentingnya pendidikan, pengetahuan merupakan salah satu modal yang kita miliki di zaman yang serba sulit pada sekarang ini. Untuk lebih jelasnya mengenai pendidikan yang ada pada Kelurahan Sri Meranti RT 002 RW 008 dapat kita lihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV.4
Tingkat Pendidikan

No	Sarana pendidikan	Jumlah
1	SD	8
2	SMP	19
3	SMA	58
4	D3	17
Total		102

Sumber: File Kelurahan Sri Meranti RT 002 RW 008⁴⁰

³⁹Sumber: File Kelurahan Sri Meranti, Pekanbaru

Dari tabel IV.4 diatas dapat diabil kesimpulan bahwa,sarana pendidikan masyarakat di Kelurahan Sri Meranti RT 002 RW 008 lumanyan banyak dan masyarakat pun masyarakat berpendidikan. Pendidikan juga bisa menentukan status sosial seseorang. Dengan adanya pendidikan yang tinggi maka status sosial seseorang akan lebih baik. Sebaiknya apabila pendidikan penduduk rendah maka taraf kehidupan mereka tidak akan terlepas dari kemiskinan.

4. Sarana Kesehatan

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Pemeliharaan kesehatan adalah upaya dan pencegahan yang memerlukan pemeriksa, pengobatan atau perawatan. Adapun sarana kesehatan di Kelurahan Sri Meranti RT 002 RW 008.

Tabel IV.5
Sarana kesehatan

No	Sarana Kesehatan	Jumlah
1	Puskesmas	1
2	Klinik	2

Sumber: Keluran Sri Meranti RT 002 RW 008⁴¹

Dari tabel IV.5 di atas dapat di simpulkan bahwa sarana Kesehatan di Kelurahan Sri Meranti RT 002 RW 008 sangat bagus sekali karena memudahkan masyarakat yang ingin berobat, dan sangat berguna bagi masyarakat yang ingin berobat tidak meraskan kesulitan lagi karena sarana Kesehata ada 2 mempermudah masyrakat yang ingin berobat seperti yang kita lihat di tabel di atas.

5. Sarana Ibadah

Rumah ibadah merupakan sarana keagamaan yang penting bagi pemeluk agama di suatu tempat selain sebagai simbol keberadaan pemeluk agama, rumah ibadah juaga sebagai tempat penyiaran agama dan tempat melakukan ibadah. Artinya fungsi rumah

⁴⁰Sumber: File Kelurahan Sri Meranti, Pekanbaru

⁴¹Sumber: File Kelurahan Sri Meranti, Pekanbaru

ibadah di samping tempat beribadah di harapkan dapat memberi dorongan yang kuat dan terarah bagi berjamaah, agar kehidupan spiritual keberagaman bagi pemeluk agam terdebut lebih baik lagi dan beberapa tempat ibadah yang di maksud Masjid, Mesjid merupakan symbol tempat pengabdian kepada Allah SWT. Adapun sarana tempat ibadah di RT 002 RW 008 dapat di lihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel IV.6
Jumlah Sarana Tempat Ibadah

No	Tempat Ibadah	Jumlah
1	Masjid	1

Sumber: File Kelurahan Sri Mearanti RT 002 RW 008⁴²

Tabel IV.6 diatas dapat dilihat bahwa jumlah Sarana I badah di Kelurahan Sri Meranti RT 002 RW 008 terdapat 1 mesjid,

Tabel IV.7
Nama Pengurus Wirid

No	Nama	Jabatan
1	Muhammad Yamin S,Pd,i	Ketua
2	Erwin Romel	Wakil
3	Ahdi Fansuri	Sekretaris
4	Ides	Bendahara
5	Zulkarnain, Rusli, Yunus Rahman	Penasehat

Sumber:file Kelurahan Sri Meranti RT 002 RW 008⁴³

Tabel IV.7 di atas dapat dilihat tabel tersebut menjelskan nama-nama pengurus yang ada di dalam kepengurusan program wirid bulanan di RT 002 RW 008 Kelurahan sri meranti pekanbaru. Kepengurusan yang ada yang mengatur atau yang mengarah kan bagaimana program yang ada.

Tabel IV.8
Absensi Wirid Bulanan

No	Nama	Jumlah Kehadiran
1	Yang Hadir	150
2	Yang selalu hadir	100

⁴²Sumber: File Kelurahan Sri Meranti, Pekanbaru

⁴³Sumber: File Kelurahan Sri Meranti, Pekanbaru

Tabel IV 8 di atas dapat dilihat tabel tersebut yang menjelaskan tentang absensi atau daftar kehadiran masyarakat yang mengikuti wirid bulanan di RT 002 RW 008 yang jumlah kehadirannya 150 orang yang hadir dalam kegiatan program wirid bulanan dan yang memang selalu hadir berjumlah 100 orang.

B. Kondisi Objektif profil wirid bulanan RT 002 RW 008

Wirid bulanan yang ada di RT 002 RW 008 Kelurahan Sri Meranti Pekanbaru berdirinya wirid bulan di mulai pada tahun 1998 sejak tahun 1998 hingga sampai sekarang, yang merupakan salah satu kegiatan masyarakat yang ada di RT 002 RW 008, guna dibentuknya wirid bulanan yang ada di RT 002 RW 008 ini yang di ketuai oleh Bapak M. Yamin S. Pdi, Wakil ketua Bapak Erwin romel, Sekertaris Bapak Ahdi fansuri, Bendahara Ibuk Ides, dan Penasehat Bapak Zulkarnain, dan Bapak Yunus rahman.

Di dalam wirid bulanan juga memiliki program yaitu seperti arisan, menjengung orang saki, bertakziah kerumah setiap ada anggota atau masyarakat yang meninggal yang ada di RT 002 RW 008, lalu wirid bulanan ini di lakukan sebulan 1 kali dilaksanakannya di awal bulan setelah solat isah.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa dalam program wirid bulanan di RT 002 RW 008 Kelurahan Sri Meranti Pekanbaru dapat dilihat dari beberapa indikator: keterlibatan masyarakat dalam wirid bulanan dalam melaksanakan program yang ada, seperti melibatkan diri mereka supaya ikut serta didalam kegiatan wirid bulan yang ada di RT 002 RW 008, ikut dalam kegiatan rapat atau musyawarah, dan ikut memberi masukan atau pendapat agar masyarakat yang belum terlibat atau berpartisipasi dalam program wirid bulanan dapat ikut berpartisipasi. Selain itu, orang yang melaksanakan program juga melibatkan diri untuk mengikuti program tersebut, terbukti dengan adanya kegiatan wirid bulanan ini masyarakat yang berpartisipasi ilmu agamanya bertambah, tali persaudaraannya terjalin semakin bagus, dan tali silaturahmi pun semakin baik.

Berpartisipasi. Terbukti dengan adanya program ini sangat berdampak positif bagi masyarakat karena dengan program ini berbagai rumah masyarakat di ramaikan akan jamaah wirid bulanan di mulai dari bapak-bapak, ibu-ibu, dan juga anak-anak. Dengan adanya program ini masyarakatnya pun sangat terbantu dari segi ilmu agama. Dengan diadakannya program wirid bulanan masyarakat dapat menggunakan waktu mereka dengan baik untuk mengikuti program wirid bulanan tersebut.

B. Saran

Dari hasil penelitian tentang partisipasi masyarakat dalam program wirid bulanan di RT 002 RW 008 Kelurahan Sri Meranti Pekanbaru terdapat beberapa saran

1. Diharapkan kepada masyarakat mempertahankan partisipasinya agar program wirid bulanan ini dapat berjalan maksimal dan lebih baik lagi seperti yang diinginkan.
2. Kepada bapak-bapak, ibuk-ibuk lebih giat lagi dalam mengikuti kegiatan program wirid bulanan yang ada di RT 002 RW 008.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, Nizhan, *Buku Pintar Al-Qur'an*, Jakarta: Qultum Media, 2008.
- Direktorat Penerangan Agama Islam, *Pedoman Gerakan Masyarakat Maghrib Mengaji*, Jakarta Pusat: Kementrian Agama RI, 2014.
- Dr Hasim, M.Si, *Community Development berbasis ekosistem*, (Jakarta: DIADIT MEDIA), 2009.
- Dr Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 2011.
- Fahmi, Irham, *Manajemen Pengambilan Keputusan*, (Bandung: Alfabeta), 2013.
- Hamdi, Muchlis, *Kebijakan Publik*, (Bogor : Ghalia Indonesia), 2014.
- Hartono, *metodologi penelitian*, (Pekanbaru: LSFK P,) 2003.
- Ir. Kusnaedi, *Membangun Desa*, (Jakarta: PT Penebar Swadaya), 1995.
- Jim Iffe & Frank Tesoriero, *Community Development*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 2016.
- Mardikanto, Totok, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Public*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Muslim, Aziz, *Metodologi pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: penerbit teras), 2009.
- Ndraha, Taliziduhu, *Pembangunan Masyarakat*, (Jakarta :Renika Cipta) 1990.
- Nana Syaodih Sukamdinata, *Metode penelitian pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 2010.
- Oos M.Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*, (Bandung: Alfabeta), 2014.
- Peraturan Daerah Tahun 2016, *Lembaran Daerah Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2016 nomor 2 Noreg Peraturan daerah Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau*, Tembilahan: Bupati Indragiri Hilir.
- Prof, Dr Sugiono, *Memahami penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta), 2015
- Theresia, Aprillia dkk, *pembangunan berbasis masyarakat*, Bandung : Alfabeta, 2014
- Said Abdullah Adhim, *Nikmatnya membaca Al-Qur'an*, Yogyakarta: AQWAM, 2008.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Soerjono soekanto, Sosiologi suatu pengantar, (Jakarta: PT Raja Grafindo persada), 2014.

Widjaja, Amin Tunggal, *Sistem pengendalian manajemen*, (Jakarta: PT. Rineka cipta), 1993.

Q.S Ali Imran (3): 159.

Q.S Al-Qamar,(27):17

Yazril, yasid, *Dakwah dan pengembangan masyarakat*, (Jakarta: PT Raja Grafindo persada), 2016

Zar'ah, Ismi, *Partisipasi masyarakat dalam program memberantas buta aksara al-Quran di desa bukit tinggi kecamatan Gunung sari kabupaten Lombok barat*, Mataram,2016.

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item	Tehnik pengumpulan data
Partisipasi masyarakat dalam program wirid bulanan di RT 002 RW 008 Kelurahan Sri Rejeki Pekanbaru	1. Variabel (partisipasi masyarakat dalam program wirid bulanan)	a. Ikut serta dalam menghidupkan dan melakukan kegiatan program	1. Keikutsertaan dalam menghidupkan dan memberi ide dalam program kegiatan	7	wawancara, dokumentasi
		b. Ikut serta dalam pengambilan keputusan	1. Hadir pada kegiatan 2. Aktif dalam berpartisipasi dalam kegiatan	8	Observasi, wawancara, dokumentasi.
		c. Keterlibatan dalam memberikan sumbangan informasi berupa Ide (pikiran), motivasi	1. Melibatkan masyarakat dalam memberikan Ide (pikiran), motivasi. 2. Ikut berpartisipasi dalam memberikan sumbangan	9	wawancara, dokumentasi
TOTAL				33	

Lampiran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
b. Pengutipan tidak mengaitkan nama penulis atau institusi yang menerbitkan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran: 2

PEDOMAN OBSERVASI

Hari/ tanggal :
Objek observasi :
Nama peneliti :
Tempat observasi :

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati bagaimana Partisipasi masyarakat dalam program Wirid bulanan di RT 002 RW 008 Kelurahan Sri Meranti Pekanbaru, meliputi:

A. Tujuan :

Untuk memperoleh informasi dan data mengenai Partisipasi masyarakat dalam program Wirid bulanan di RT 002 RW 008 Kelurahan Sri Meranti Pekanbaru.

B. Aspek yang diamati:

1. Mengamati secara langsung bagaimanakah Partisipasi masyarakat dalam Kegiatan Program Wirid bulan masyarakat.
2. Mengamati secara langsung bagaimanakah pelaksanaan program wirid bulanan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran: 3

PEDOMAN WAWANCARA

Hari/ tanggal :
Pukul :
Nama informan :
Jabatan :
Nama peneliti :

Ikut serta dalam menghidupkan dan melakukan kegiatan program

1. Apakah masyarakat dilibatkan dalam kegiatan rapat?
2. Apa saja yang dibicarakan saat kegiatan rapat atau musyawarah?
3. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan program?
4. Berapa kali pertemuan dalam kegiatan rapat program?
5. Siapa saja yang hadir dalam kegiatan rapat ?
6. Apa hasil dari rapat program?
7. Apakah bapak/ibu ikut dalam pelaksanaan program?

Berperan aktif dalam mengawasi kegiatan

1. Siapa saja yang ikut berperan aktif dalam mengawasi kegiatan program?
2. Menurut bapak/ibu apakah orang tua terlibat dalam kegiatan program?
3. Apakah bapak/ibu ikut memantau Maghrib mengaji?
4. Bagaimana pemantauan selama kegiatan program?
5. Apakah ada hambatan atau kendala selama pelaksanaan maghrib mengaji?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterlibatan dalam memberikan sumbangan informasi berupa Ide (pikiran), dan motivasi

1. Setujukah bapak/ibu dengan adanya program Wirid bulanan?
2. Dalam bentuk apa bapak/ibu memberikan sumbangan informasi ?
3. Ide atau motivasi seperti apa yang di berikan untuk kegiatan program ?
4. Apa pandangan bapak/ibu terhadap kegiatan wirid bulanan?
5. Apa harapan bapak/ibu terhadap kegiatan wirid bulanan?
6. Apakah dengan adanya program Wirid bulanan masyarakat sedikit terbantu dari segi ilmu agamanya ?



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA

Pertanyaan untuk pengurus Masjid, Guru ngaji dan Komponen masyarakat

Hari/ tanggal :
 Pukul :
 Nama informan :
 Jabatan :
 Nama peneliti :
 Tempat wawancara :

Ikut serta dalam menghidupkan dan melakukan kegiatan program

1. Apakah bapak/ibu terlibat dalam kegiatan rapat atau musyawarah program maghrib mengaji?
2. Apa saja yang dibicarakan saat kegiatan rapat atau musyawarah?
3. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan program?
4. Berapa kali pertemuan dalam kegiatan rapat program?
5. Siapa saja yang hadir dalam kegiatan rapat program ?
6. Apakah bapak/ibu ikut dalam pelaksanaan program?
7. Apa hasil dari rapat program?

Berperan aktif dalam mengawasi kegiatan

1. Siapa saja yang ikut berperan aktif dalam mengawasi kegiatan program?
2. Menurut bapak/ibu apakah orang tua terlibat dalam kegiatan program?
3. Apakah orang tua ikut terlibat mendampingi atau mengawasi anak-anaknya dari mulai kegiatan sampai akhir kegiatan?
4. Apakah bapak/ibu ikut memantau Maghrib mengaji?
5. Bagaimana pemantauan selama kegiatan program?
6. Apakah anak-anak mengikuti arahan yang diberikan ?
7. Apakah masih ada anak-anak yang tidak bisa mengaji (buta aksara)?
8. Masih adakah anak-anak yang tidak ikut terlibat dalam maghrib mengaji?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ke terlibatan dalam memberikan sumbangan informasi berupa Ide (pikiran), dan motivasi

1. Setujukah bapak/ibu dengan adanya program Maghrib mengaji?
2. Dalam bentuk apa bapak/ibu memberikan sumbangan informasi ?
3. Ide atau motivasi seperti apa yang di berikan untuk kegiatan program ?
4. Apa pandangan bapak/ibu terhadap kegiatan maghrib mengaji?
5. Apa harapan bapak/ibu terhadap kegiatan maghrib mengaji?
6. Apa saja pembinaan yang dilakukan di masjid ?
7. Apa saja bentuk kegiatan untuk anak-anak yang dilakukan dimasjid selain kegiatan maghrib mengaji ?
8. Apakah ada penghargaan (*Reward*) bagi mereka (anak-anak) yang berprestasi?
9. Metode seperti apa yang digunakan dalam program maghrib mengaji ?
10. Apakah dengan adanya program Maghrib mengaji masyarakat sedikit terbantu dari segi pendidikan al-Quran ?

Keikutsertaan dalam memberikan penyuluhan sekaligus sebagai tenaga pengajar dalam kegiatan.

1. Penyuluhan seperti apa yang diberikan dalam program maghrib mengaji?
2. Apakah tenaga pengajar berasal dari Golongan PNS dan Non PNS?
3. Berapakah jumlah tenaga pengajar yang disediakan dalam kegiatan maghrib mengaji?
4. Sudah sebandingkah jumlah tenaga pengajar dalam megawasi sekian banyak murid?
5. Apakah bapak/ibu ikut sholat ke masjid?
6. Siapa saja yang terlibat menjadi tenaga pengajar kegiatan maghrib mengaji?
7. Bagaimana sistem pembayaran Honor (Gaji) tenaga pengajar?
8. Apakah bapak/ibu ikut terlibat dalam proses ngajar mengajar?

Lampiran: 4

HASIL OBSERVASI

Pelaksanaan observasi

Hari/ tanggal : Rabu, 27 juli 2019–Selasa, 29 juli 2019

Objek observasi : Keterlibatan Masyarakat dalam pelaksanaan program wirid bulanan

Nama peneliti : NURLAILI

Tempat observasi : Rumah masyarakat

Observasi di mulai pada hari Rabu tanggal 27 Juli 2019 pada pukul 18:10 WIB sampai dengan pukul 19:20 WIB di salah satu Rumah masyarakat di RT 002 RW 008. Penulis langsung melihat bagaimana Partisipasi Masyarakat dalam Ikut program wirid bulanan salah satu nya yaitu ikut serta di dalam kegiatan wirid bulanan. Dengan nerlangsungnya kegiatan wirid bulanan bukan hanya bapak-dan ibuk-ibuk saja yang ikut serta bahkan anak-anak pun ikut serta didalamnya, Dari program inilah masyarakat bisa menjalin silaturahmi mereka dan bertambah ilmu agama mereka, itulah bentuk masyarakat dalam keterlibatan dalam berpartisipasi dalam kegiatan wirid bulanan.

Dan pada tanggal 28 Juli 2019 sampai dengan tanggal 29 Juli 2019 peneliti langsung melihat kelapangan, melihat bagaimana pelaksanaan wirid bulanan dan peneliti ikut serta dalam pelaksanaannya tersebut. Sebagian anak-anak antusias ikut dalam pelaksanaan wirid bulanan, Anak-anaknya sebagian sudah bisa paham dan mengerti apa maksud ceramah dari ustad yang mengisi ceramah pada kegiatan wirid bulana'. Sebagai ketua wirid bulanan berharap supaya kegiatan wirid bulanan ini masyarakat yang belum ikut serta dalam kegiatan sapaya ikut serta di dalam me4laksana kegiatan dan semoga program wirid ini akan seperti ini untuk kedepannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran : 5

REDUKSI DATA

No	Indikator	Responden	Hasil Wawancara
1	Ikutserta dalam menghidupkan dan melakukan kegiatan program	1. M.Hammad yamin S.Pd.i 2. M.hammad jupri 3. Rosni	Berdasarkan Wawancara yang telah penulis lakukan, ikut serta dalam menghidupkan dan melakukan kegiatan program, sudah di laksanakan salah satunya kegiatan Rapat atau Musyawarah yang melibatkan komponen masyarakat seperti pengurus mesjid , ketua wirid, RT dan masyarakat sekitar. Yang dalam kegiatan rapat membahas masalah pogram wirid bulanan untuk kedepannya agar lebih baik lagi.
2	Berperan aktif dalam mengawasi kegiatan	1. M.Hammad Yamin S.Pd.i 2. Rusli yunus 3. M.hammad jupri 4. Rosni	Berdasarkan Wawancara yang penulis lakukan, Berperan aktif dalam mengawasi kegiatan dapat kita lihat bahwa program ini memang melibatkan masyarakat dalam mengawasi dan memantau pelaksanaan program wirid bulanan yang berperan aktif di dalamnya terutama ketua wirid dan komponen masyarakat lainnya.
3	Keterlibatan dalam memberikan sumbangan informasi berupa Ide (pikiran), motivasi	1. M.Hammad yamin S.Pd.i 2. Rusli yunus 3. M.Hammad jupri 4. Rosni	Berdasarkan Wawancara yang telah penulis lakukan, Keterlibatan dalam memberikan sumbangan informasi berupa Ide (pikiran), motivasi, masyarakatnya ikut dalam memotivasi masyarakat yang belum ikut serta supaya ikut serta didalam kegiatan wirid bulanan. program ini berdampak positif bagi masyarakat karena dengan adanya program ini masyarakat terbantu dan termotivasi untuk ikut dalam kegiatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6

DOKUMENTASI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmpstp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/24736
TENTANG



032010

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau**, Nomor : **Un.04/F.IV/PP.00.9/5234/2019** Tanggal **17 Juli 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

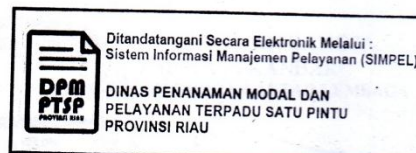
1. Nama : **NURLAILI**
2. NIM / KTP : **11541204145**
3. Program Studi : **PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM WIRID BULANAN RT 002 RW 008 KELURAHAN SRI MERANTI PEKANBARU**
7. Lokasi Penelitian : **RT 002 RW 008 KELURAHAN SRI MERANTI PEKANBARU**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 26 Juli 2019



Penyampaian :

Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Walikota Pekanbaru
- Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

REKOMENDARI PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-REKOM/2019/2454



232018

- a. Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/24736 tanggal 26 Juli 2019, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru memberikan Rekomendasi kepada :

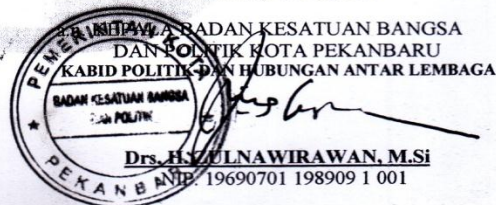
1. Nama : **NURLAILI**
2. NIM : 11541204145
3. Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
5. Jenjang : S1
6. Alamat : KEL. SRI MERANTI KEC. RUMBAI-PEKANBARU
7. Judul Penelitian : **PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM WIRID BULANAN RT 002 RW 008 KELURAHAN SRI MERANTI PEKANBARU**
8. Lokasi Penelitian : KANTOR KECAMATAN RUMBAI KOTA PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika kantor/lokasi penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Menyampaikan hasil Riset 1 (satu) rangkap kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru sesuai pasal 23 PERMENDAGRI No.64 Tahun 2011.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 31 Juli 2019



Tembusan

Di Sampaikan Kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nurlaili lahir di Janji saroha pasaman, pada tanggal 15 juni 1995. Lahir dari pasangan bapak Syamsuddi lubis dan Ibu Yusnidar, yang Merupakan anak ke-10 dari 12 (dua belas) bersaudara. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar Negeri (SDN) 0017 Kota Pekanbaru Rumbai pada tahun 2009 di Kelurahan sri meranti. Pada tahun 2012 penulis menyelesaikan sekolah Menengah Pertama (MTS) di kelurahan sungai pagar dan pada tahun 2015 penulis menyelesaikan sekolah Menengah Atas (MA) di Kecamatan teratakbulu. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan Studi di Universitas Sultan syarif kasim Riau. Pada tahun 2018, Penulis melaksanakan Kuliah Kerja nyata (KKN) di Desa dusun tua pelalawan.

Penulis melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan Studi Guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dengan judul Skripsi: ***“Partisipasi Masyarakat dalam Program Wirid Bulanan di RT 002/RW 008 Kelurahan Sri Meranti Pekanbaru***

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.